



**PENGENAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI ATAS PENGADAAN
BARANG PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X (PERSERO)
KEBUN AJONG GAYASAN JEMBER**

LAPORAN HASIL PRAKTEK KERJA NYATA



Awal	Hadiah	S Eks 336 271 HID P.
Terima Dpt : 13 NOV 2002	Perwakilan	
Oleh : No. Induk :		(dan C-1)

Eitin Hidayati

NIM. 990903101049

Dosen Pembimbing

Drs. MUD'HAR SYARIFUDIN, M.Si.

NIP. 131 577 295

**UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPAJAKAN**

2002

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPAJAKAN

PERSETUJUAN

Telah disetujui Laporan Hasil Praktek Kerja Nyata Program Studi Diploma III Perpajakan Jurusan Ilmu Administrasi fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember :

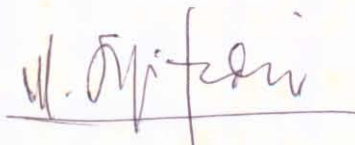
Nama : Titin Hidayati
NIM : 990903101049
Jurusan : Ilmu Administrasi
Program Studi : Diploma III Perpajakan
Judul :

PENGENAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI ATAS
PENGADAAN BARANG PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA
X (PERSERO) KEBUN AJONG GAYASAN JEMBER

Jember, 26 Agustus 2002

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Drs. MUD'HAR SYARIFUDIN, M.Si.

NIP. 131 577 295

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPAJAKAN

PENGESAHAN

Telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Penguji Laporan Hasil Praktek Kerja Nyata Program Studi Diploma III Perpajakan Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember :

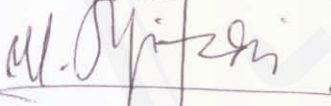
Nama : Titin Hidayati
N I M : 990903101049
Jurusan : Ilmu Administrasi
Program Studi : Diploma III Perpajakan

PENGENAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI
ATAS PENGADAAN BARANG PADA PT. PERKEBUNAN
NUSANTARA X (PERSERO) KEBUN AJONG GAYASAN
JEMBER

Hari : Jum'at
Tanggal : 13 September 2002
Bertempat : Di FISIP Universitas Jember
Dan telah dinyatakan LULUS.

PANITIA PENGUJI

Anggota



Drs. MUD'HAR SYARIFUDIN, M.Si.
NIP. 131 640 318

Ketua



Drs. DJOKO PURNOMO, M.Si.
NIP.131 660 777

Mengesahkan,
Universitas Jember
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Dekan



Drs. H. MOCH. TOERKI
NIP. 130 524 832

MOTO

"Jangan membayar pajak karena takut sanksi, tetapi bayarlah pajak karena menjadi warga negara yang baik". (Majalah Perpajakan)

"Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu pengetahuan maka ALLAH akan memudahkan baginya jalan menuju surga".(H.r. Muslim)

"Jangan menjanjikan lebih besar dari yang bisa anda berikan. Lebih baik berikan lebih besar dari yang anda janjikan". (Gene Belley)

***"Orang - orang yang paling berbahagiapun tidak selalu memiliki hal-hal terbaik, mereka hanya berusaha menjadikan yang terbaik dari setiap hal yang hadir dalam hidupnya".
(Herlizch Globe)***

PERSEMBAHAN

***Dengan Segenap Kebahagiaan Kupersembahkan Karya Ini
Kepada :***

- ❖ ***Ayahanda Wiyadi dan Ibunda Titik tercinta atas doa dan kasih sayang yang tak pernah kering serta dorongan moral dan materi.***
- ❖ ***Eyang putri "Simbah Calak" dan Eyang kakung "Simbah Pandri".***
- ❖ ***Adikku tersayang.***
- ❖ ***Seseorang yang kelak akan mendampingi.***
- ❖ ***Teman-teman mahasiswa pajak '99 (A).***
- ❖ ***Almamater yang aku banggakan.***

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat, ridho serta pertolonganNya pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan laporan Praktek Kerja Nyata yang berjudul “PENGENAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI ATAS PENGADAAN BARANG PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X (PERSERO) KEBUN AJONG GAYASAN JEMBER”.

Adapun maksud dan tujuan dalam penyusunan laporan Praktek Kerja Nyata ini sebagai salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar A.Md Perpajakan pada Diploma III Perpajakan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Materi ini disusun berdasarkan Praktek Kerja Nyata yang dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember yang diaplikasikan sesuai dengan teori-teori yang diperbolehkan di bangku kuliah serta literatur yang berhubungan dengan materi Praktek Kerja Nyata.

Keberhasilan penulis dalam menyusun laporan Praktek Kerja Nyata tidak terlepas dari bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis berkeinginan untuk mengucapkan rasa terima kasih serta penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. H. Moch. Toerki ,selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
2. Bapak Drs. Akhmad Toha, MSi , selaku Ketua Program Studi Diploma III Perpajakan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
3. Bapak Drs. Mud’har Syarifudin, MSi , selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan laporan ini.
4. Bapak Ir. Sugianto, selaku Administratur PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember.
5. Bapak Subur, selaku Ka. Seksi Pengadaan yang telah membantu memberikan data untuk menyelesaikan laporan ini.

6. Bapak Syamsul Hadi, selaku staf Pengadaan, yang telah mencurahkan tenaga dan pikiran untuk membimbing kami.
7. Seluruh karyawan dan karyawan PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember.
8. Teman-temanku yang ada di Jalan Jawa No.23 (Yuli, Bety, izze, Evi, Iin, Dian, adek kecil, adek besar, cici, mas Tepung) terima kasih telah membantu menyelesaikan laporan ini dan telah memberikan keceriaannya selama ini.
9. Teman-temanku (Erna, Bima, Widi 'widonk, Beni 'Bendot, Udin, Herry 'pk, Yudis 'Jepang, Rizal 'faisol, Hendro 'pak belong, mas Edi, Yudi 'Nyo, Daniel 'Pak Jo, Fitra 'Pak wo) terima kasih yang telah banyak membantu studiku dan sudah menghiburku selama titin masih jomblo (sampai saat ini).
10. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan laporan ini dan tidak bisa penulis sebutkan satu-satu

Semoga bantuan, bimbingan dan pengarahan semangat serta dorongannya mendapat balasan yang lebih dari Allah SWT. Akhirnya penulis hanya bisa berharap semoga laporan yang sederhana ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi kita semua.

Jember, Agustus 2002

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata.....	3
1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata.....	3
1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata.....	3
1.3 Obyek dan Jangka Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.....	4
1.3.1 Obyek Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.....	4
1.3.2 Jangka Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.....	4
1.4 Bidang Ilmu.....	4
1.5 Jadwal Kegiatan.....	4
II. GAMBARAN UMUM PTPN X (PERSERO)	
2.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	7
2.2 Struktur Organisasi.....	9
2.3 Job Deskripsi.....	10
2.4 Tenaga Kerja.....	13
2.5 Jadwal Kerja.....	14
2.6 Sistem Penggajian.....	14

III. PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA NYATA

3.1 Deskripsi Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.....	16
3.1.1 Subyek dan Obyek Pajak Pertambahan Nilai.....	16
3.1.2 Mekanisme Pengadaan Barang di PTPN X (Persero).....	17
3.1.3 Proses Pengenaan PPN atas Pengadaan Barang.....	18
3.1.3.1 Proses Pembayaran Kepada Rekanan.....	23
3.1.3.2 Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai.....	24
3.1.3.3 Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai.....	25
3.1.3.4 Pelaporan Ke Kantor Direksi Surabaya.....	26
3.1.3.5 Pencatatan Pajak Pertambahan Nilai.....	27
3.1.3.6 Penilaian Terhadap Kewajiban Perpajakan.....	29

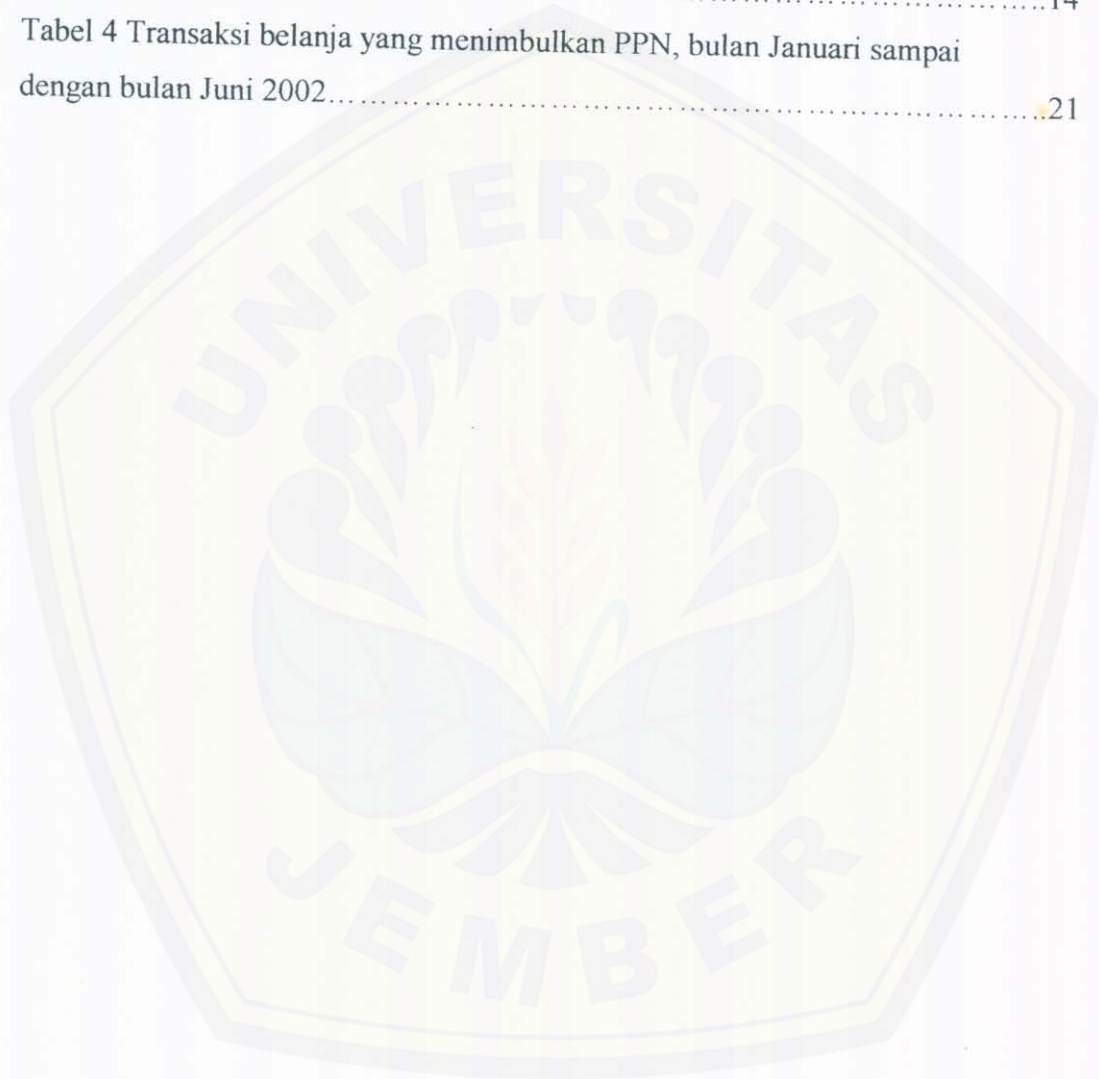
IV. PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

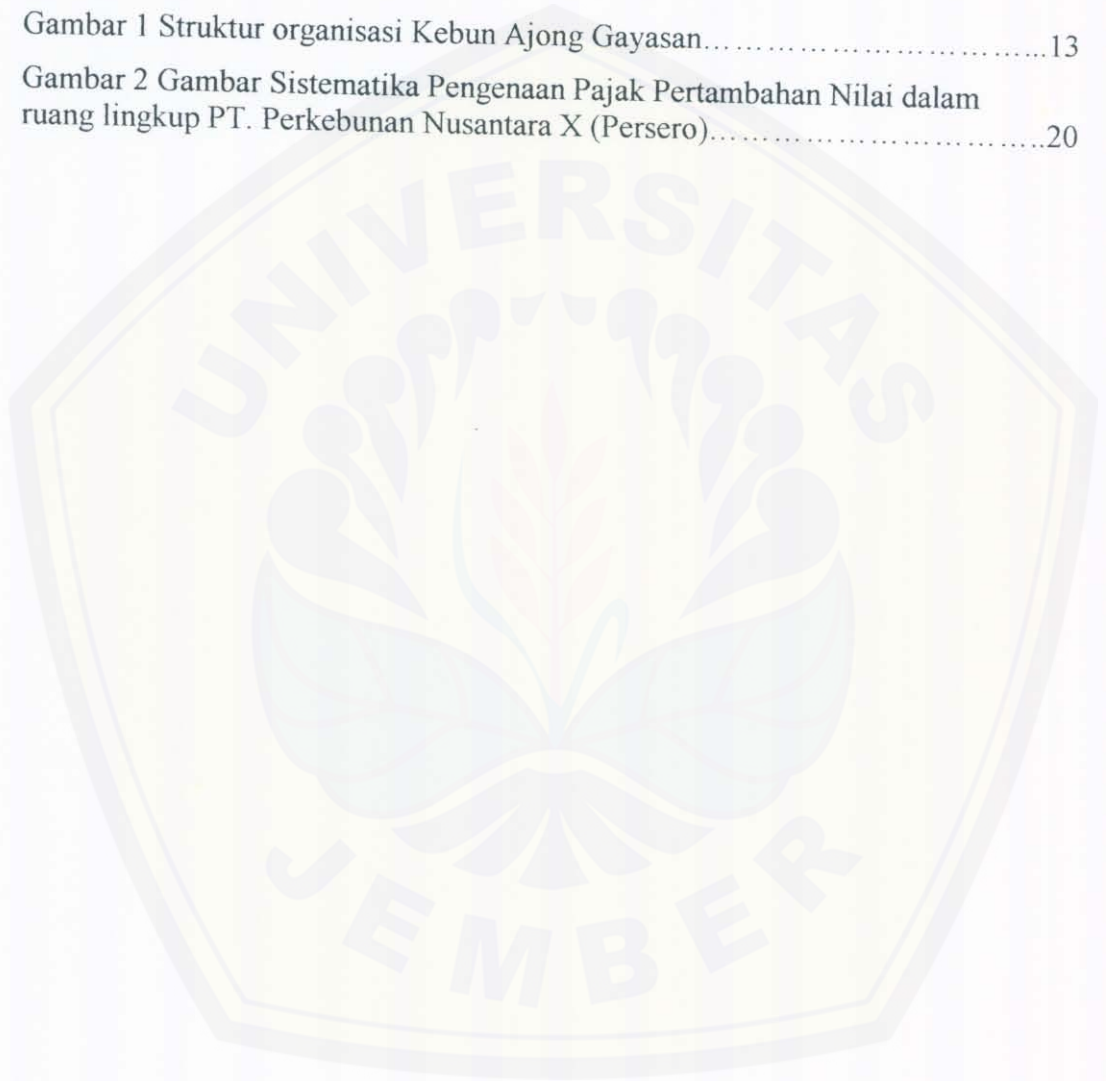
DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jadwal kegiatan Praktek Kerja Nyata.....	4
Tabel 2 Keadaan Pegawai berdasarkan golongan.....	13
Tabel 3 Jadwal Kerja karyawan.....	14
Tabel 4 Transaksi belanja yang menimbulkan PPN, bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2002.....	21



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur organisasi Kebun Ajong Gayasan.....13
Gambar 2 Gambar Sistematisa Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai dalam
ruang lingkup PT. Perkebunan Nusantara X (Persero).....20



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Magang
2. Surat Tugas
3. Daftar permintaan uang
4. SPT masa bagi pemungut Pajak Pertambahan Nilai
5. Lampiran SPT masa bagi pemungut Pajak Pertambahan Nilai
6. Bukti Penerimaan Surat
7. Faktur Pajak Standart
8. Rekening Telepon
9. Surat Setoran Pajak
10. Laporan Pajak Bulan Juni 2002
11. Formulir 1195 B1
12. Formulir 1195 B4
13. Lampiran Formulir 1195-B1

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Perpajakan, pajak dibagi atas beberapa jenis salah satunya adalah Pajak Pertambahan Nilai. Pajak yang relatif besar berasal dari pengenaan Pajak Pertambahan Nilai atas barang dan jasa. Dasar hukumnya dan petunjuk pelaksanaan terdapat dalam Undang-Undang No. 11 tahun 1994 yang telah diperbaharui dalam Undang-Undang no 18 tahun 2000.

Diberlakukannya UU Perpajakan baru tahun 2000 berimplikasi setiap pihak yang terkait dengan perpajakan diwajibkan untuk lebih memahami, paling tidak mengetahui UU Perpajakan Tahun 2000 ini karena adanya perluasan-perluasan dan penambahan-penambahan dari UU Perpajakan yang lama sehingga mengurangi kemungkinan kesalahan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang terkait didalamnya.

Pihak-pihak yang terkait tersebut, secara khusus yaitu Wajib Pajak dan Fiskus. Mahasiswa Diploma III Perpajakan Universitas Jember yang juga terkait dalam pelaksanaan UU Perpajakan dan diarahkan sebagai pihak yang berada diantara Wajib Pajak (WP) dan Fiskus tidak lepas dari tuntutan untuk memahaminya agar (dalam pelaksanaan sebagai pihak yang akan menjadi jembatan antara wajib pajak dan fiskus) dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Selama di bangku kuliah, telah banyak pengetahuan yang diperoleh mulai dari mata kuliah yang bersifat umum seperti Pengantar Administrasi, Pengantar Manajemen, Agama ataupun Kewiraan hingga mata kuliah yang bersifat khusus seperti Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan Pajak Penjualan atas Barang mewah (PPnBM), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Bea Cukai dan Bea Materai.

Namun demikian sangat disadari bahwa pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah belumlah cukup. Bahkan banyak teori dalam mata kuliah tersebut bila dipraktekkan jauh lebih rumit karena pada pelaksanaannya banyak kondisi yang belum pernah dipelajari di bangku kuliah sehingga sulit bagi mahasiswa

untuk langsung bisa terjun menangani perpajakan. Oleh karena itu, agar mahasiswa benar-benar mengetahui keadaan lapangan yang sebenarnya dan bila telah memasuki dunia kerja yang sebenarnya tidak lagi merasa asing atau canggung, diadakanlah Praktek Kerja Nyata (PKN) sebagai sarana yang menjembatani antara materi di bangku kuliah dengan kenyataan dunia perpajakan.

Tempat Praktek Kerja Nyata (PKN) yang akan dituju oleh mahasiswa ditentukan oleh mahasiswa sendiri dengan mempertimbangkan berbagai hal. Namun yang harus diutamakan dalam memperhitungkannya yaitu obyek yang dituju telah dikukuhkan menjadi Pengusaha Kena Pajak (PKP) sehingga dengan demikian telah melaksanakan kewajibannya dibidang perpajakan.

PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember sebuah Badan Usaha Milik Negara yaitu sebuah badan usaha pengolahan tembakau yang telah melakukan kegiatan produksinya sejak tahun 1957 dengan kerja sekitar 500 orang karyawan termasuk suatu usaha yang berskala besar. Selain memproduksi tembakau yang akan diperjualbelikan, kegiatan ekspor (50% dari total pemasaran dan importpun juga dilakukan untuk memenuhi kebutuhan PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember. Dengan keadaan seperti itu, PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP) dan diberi Nomor Pengukuhan Kena Pajak (NPPKP) yang berfungsi untuk mengetahui identitas PKP yang sebenarnya, untuk pemenuhan kewajiban Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, dan untuk pengawasan administrasi perpajakan.

Selaku perusahaan pemberi kerja yang memberikan imbalan/penghasilan bagi sekian banyak karyawan, PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) mempunyai kewajiban untuk memotong Pajak Penghasilan pasal 21 (PPh 21) atas penghasilan tersebut. Pengolahan bahan baku menjadi barang setengah jadi maupun jadi dalam hal ini tembakau menjadi cerutu atau tembakau yang hanya dikeringkan untuk diekspor. Atas penyerahannya dikenai PPN. Transaksi dengan pihak lain atau rekanan untuk memenuhi kebutuhan pendukung tembakau juga dikenai Pajak Pertambahan Nilai seperti pupuk, briket batu bara, premium dan olie.

1.3 Obyek dan Jangka Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

1.3.1 Obyek Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Kegiatan Praktek Kerja Nyata ini dilaksanakan pada PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember yang terletak di Jl. MH. Thamrin No. 197 Jember.

1.3.2 Jangka Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Jangka waktu pelaksanaan Praktek Kerja Nyata dilaksanakan selama satu bulan yaitu pada tanggal 1 Juli sampai dengan 31 Juli Agustus 2002, tetapi tidak mutlak dan dapat diubah dalam arti bila sudah mencapai 144 jam kerja efektif sesuai jam kerja kantor perusahaan atau instansi yang bersangkutan.

1.4 Bidang Ilmu

Bidang ilmu yang dipakai penulis sebagai landasan tertulis dalam rangka pelaksanaan Praktek Kerja Nyata adalah :

1. Perpajakan
2. Pajak Pertambahan Nilai

1.5 Jadwal Kegiatan

Tabel 1 : Jadwal Kegiatan Praktek Kerja Nyata

Tanggal	Divisi	Kegiatan
1-Juli-2002	Pengadaan	Persiapan Praktek Kerja Nyata dan sekaligus perkenalan pimpinan dan karyawan perusahaan.
2-Juli-2002	Pengadaan	Pengenalan Kegiatan produksi perusahaan.
3-Juli-2002	Pengadaan	Mempelajari pengisian SPT masa dengan cara melihat arsip bulan lalu.
4-Juli-2002	Pengadaan	Mempelajari alur transaksi pembelian.
5-Juli-2002	Pengadaan	Mempelajari alur PPN dan mempelajari proses mendaftarkan harga penyerahan BKP pada pengiriman barang.
6-Juli-2002	Pengadaan	Mengecek kelengkapan faktur pajak standart.

8-Juli-2002	Pengadaan	Mengecek data pembayaran PPN bulan lalu auntuk menyesuaikan PPN bulan berikutnya.
9-Juli-2002	Pengadaan	Menghitung pengenaan PPN atas pengadaan barang.
10-Juli-2002	Pengadaan	Mengisi Surat setoran Pajak (SSP) PPN.
11-Juli-2002	Pengadaan	Menggolongkan faktur pajak standart ke masing-masing customer dan mengecek kecacatan faktur pajak.
12-Juli-2002	Pengadaan	Memisahkan faktur pajak standart dan SSP untuk dilaporkan ke KPP Jember dan ke kantor direksi Surabaya.
13-Juli-2002	Pengadaan	Membuat Daftar Permintaan Uang (DPU) untuk diserahkan pada seksi AKU.
15-Juli-2002	Pengadaan	Ke kantor Pelayanan Pajak Jember Untuk melaporkan Laporan pemungutan PPN bulan Juni 2002.
16-Juli-2002	Pengadaan	Konsultasi dengan pembimbing lapangan tentang judul yang akan digunakan untuk laporan PKN.
17-Juli-2002	Pengadaan	Ikut staf pengadaan barang untuk mengecek keadaan gudang TBN.
18-Juli-2002	Pengadaan	Meminta data pada seksi SDM tentang sejarah PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember.
19-Juli-2002	Pengadaan	Mengumpulkan data melalui arsip-arsip perpajakan yang terdahulu.
20-Juli-2002	Pengadaan	Membantu seksi pengadaan barang membuat daftar kolom RKAP Tahunan (Rancangna Kerja Anggaran Perusahaan) untuk Tahun 2003.
22-Juli-2002	Pengadaan	Membantu seksi pengadaan barang membuat daftar kolom RKAP Tahunan (Rancangna Kerja

		Anggaran Perusahaan) untuk Tahun 2003.
23-Juli-2002	Pengadaan	Membantu seksi pengadaan barang membuat daftar kolom RKAP Tahunan (Rancangan Kerja Anggaran Perusahaan) untuk Tahun 2003.
24-Juli-2002	Pengadaan	Memasukkan data ke dalam RKAP Tahunan untuk Tahun 2003
25-Juli-2002	Pengadaan	Memasukkan data ke dalam RKAP Tahunan untuk Tahun 2003
26-Juli-2002	Pengadaan	Memasukkan data ke dalam RKAP Tahunan untuk Tahun 2003
27-Juli-2002	Pengadaan	Melihat langsung proses produksi pengepakan tembakau secara langsung.
29-Juli-2002	Pengadaan	Melengkapi data dan informasi yang kurang untuk bahan penulisan laporan PKN.
30-Juli-2002	Pengadaan	Melengkapi data dan informasi yang kurang untuk bahan penulisan laporan PKN.
31-Juli-2002	Pengadaan	Pamitan Pada semua staf dan karyawan PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember.

BAB II

GAMBARAN UMUM PTPN X (PERSERO)

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Perkebunan Nusantara X adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (Persero) yang berarti modal yang dimiliki adalah gabungan antara swasta dengan pemerintah. Secara otomatis PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) adalah lembaga negara yang ditunjuk sebagai pemungut pajak dalam hal ini termasuk juga Pajak Pertambahan Nilai, hal tersebut cukup jelas dinyatakan dalam Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (pasal 16 A), bahwa Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah salah satu dari lembaga yang ditunjuk sebagai pemungut pajak.

PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember didirikan dan dikuasai oleh beberapa pengusaha dan berbagai Negara yang terakhir dikuasai oleh bangsa Indonesia yang merupakan peninggalan warisan dari penjajah Belanda yang banyak membawa manfaat bagi bangsa Indonesia. Sebelum dikuasai bangsa Indonesia nama dan bentuk perusahaan berbeda-beda, berikut ini adalah sejarah singkat urutan nama sebelum PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) :

1. Masa Pra Nasionalisasi (sebelum kemerdekaan) merupakan onderneming milik Belanda antara lain :
 - Pada mulanya tembakau Besuki Na-Oogst diusahakan oleh petani di lahan tegalan atas perintah Belanda, disana didirikan perkebunan tembakau dengan nama Land Bbouw Maatschapp Oud Djember (LMOD), setelah itu berganti nama menjadi,
 - Land Bouw Maaksschappy Soekowono (LMS) terakhir dirubah dengan nama,
 - Besuki Tabak Maatschappy (BTM).



2. Setelah masa Kemerdekaan dirubah secara berurutan menjadi :
- Pada tahun 1957 dengan nama P.P.N Perusahaan Perkebunan Negara melalui SK Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 229/UM/57/Tgl 10 Desember 1957, setelah berjalan kurang lebih 2 (dua) tahun, sekitar tahun 1957 diubah lagi menjadi,
 - PRAE tembakau, nama ini pun tidak berjalan lama karena 3 (tiga) tahun kemudian, tahun 1961 dirubah lagi dengan nama,
 - Perusahaan Perkebunan Negara Kesatuan IX (P.P.N Kesatuan IX) perubahan ini didasari dengan peraturan pemerintah No. 173 tahun 1961 tanggal 26 April 1961. Setelah berjalan kurang lebih 3 (tiga) tahun nama P.P.N Kesatuan IX dipecah dengan alasan untuk efisiensi perusahaan adapun nama baru tersebut adalah,
 - PPTN Besuki V dan PPTN Besuki VI, pada tahun 1968 melalui Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 1968 tanggal 14 April 1968 dirubah lagi menjadi,
 - Perusahaan Negara Perkebunan XXIV, setelah itu nama perusahaan diubah lagi dengan nama,
 - Perusahaan Negara Perkebunan XXVII dengan Peraturan Pemerintah No. 14 tahun 1972 tanggal 22 Februari, pada masa inilah Perusahaan Negara mendapat keuntungan yang cukup besar dan perusahaan pun maju dalam segala hal baik management maupun keuangan, akan tetapi hal ini tidak berjalan lama beberapa tahun kemudian Perusahaan Negara Perkebunan XXVII mengalami kemerosotan yang tajam hal tersebut disebabkan antara lain oleh tidak efisiennya tenaga kerja yang jumlahnya terlalu banyak oleh sebab itu pihak Perusahaan melakukan perampingan/pengurangan jumlah tenaga kerja kurang lebih 1.000 orang tenaga kerja yang di PHK. Dan sejak saat itu nama dan manajemen dirubah dengan nama PT. Perkebunan Nusantara XXVII.

- Pada tahun 1990 sampai dengan 1994 PT. Perkebunan Nusantara XXVII (Persero) mengadakan kontrak manajemen dengan Pt. Perkebunan Nusantara XXI dan XXII (Persero) sekaligus sebagai Dewan Komisaris dari Direksi PT. Perkebunan Nusantara XXVII (Persero) yang berkedudukan di Surabaya, sedangkan yang berada di Perkebunan sebagai pimpinan puncak PT. Perkebunan Nusantara XXVII dijabat oleh seorang Direksi.
- Selanjutnya pada tahun 1995 ampai dengan 1996 PT. Perkebunan Nusantara XVII (Persero) bergabung dengan PT. Perkebunan kelompok Jawa Tengah yang terdiri dari PT. Perkebunan Nusantara XV – XVI, XIX, XXI – XXII dan XXVII Komisaris dan Direksi PT. Perkebunan Nusantara XXI – XXVII Jember dipimpin oleh kuasa Direksi yang berkedudukan di Jember.
- Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 15 tahun 1996 tanggal 14 Februari 1996 dilakukan restrukturisasi dan perampingan nama BUMN, maka terjadi peleburan antara PT. Perkebunan XIX, XXI – XXII dan XXVII menjadi PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember yang berkantor pusat di Surabaya, Jawa Timur dengan Akta Pendirian No. 43 tanggal 11-3-1996 yang dibuat dihadapan Notaris di Jakarta. Dan sejak tahun 1996 tepatnya tanggal 20 Juni 1996 PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak.

2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah gambaran secara skematis tentang hubungan kerja sama dari orang-orang yang terdapat pada organisasi dalam rangka mencapai suatu tujuan (struktur terlampir). Fungsi organisasi dalam suatu perusahaan meliputi penentuan kegiatan-kegiatan dan penentuan tanggung jawab serta pendelegasian wewenang untuk melaksanakan dan mempertanggungjawabkan kegiatan tersebut.

Agar aktivitas operasional suatu perusahaan dapat berjalan lancar, maka perlu adanya organisasi yang baik, struktur organisasi sangat penting artinya dalam perusahaan terutama untuk menggambarkan tugas dari wewenang dan tanggung jawab serta kerja sama diantara sesama karyawan dan menjadi pedoman dengan menjalin hubungan kerja yang harmonis serta keakraban diantara perusahaan secara skematis struktur organisasi pada PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember adalah sebagai berikut :

2.3 Job Diskription

Dari bagan struktur yang ada, masing-masing bagian /seksi mempunyai tugas tersendiri antara lain :

1. Administratur (ADM)

- Sebagai pimpinan tertinggi di PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Kebun Ajong Gayasan yang bertanggung jawab penuh atas jalannya operasi kebun dan pabrik.
- Untuk bidang tanah dan produksi (pabrik) bertugas merencanakan dan mengawasi pertanaman di semua perkebunan.
- Melaporkan semua hasil produksi sesuai dengan Rancangan anggaran Belanja Tahunan (RABT) dengan kualitas dan kuantitas yang baik.
- Mengawasi dan bertanggung jawab atas ready stock barang di gudang.
- Mengawasi jalannya operasi pabrik untuk mencegah terjadinya kemacetan.
- Untuk bidang administrasi yaitu menyelenggarakan seluruh administrasi perkebunan .
- Menyetujui pembuatan dan isi laporan keuangan serta laporan hasil dari perkebunan.
- Melaporkan keadaan umum perkebunan.
- Untuk bidang keuangan yaitu merencanakan kebutuhan modal kerja untuk setiap tahunnya.
- Menyusun dan merencanakan Rancangan Anggaran Belanja Tahunan (RABT).

- Bertanggung jawab atas laporan keuangan.
- Untuk bidang umum yaitu merencanakan kebutuhan tenaga kerja dan mengatur penggunaannya.
- Mengadakan pembinaan mental terhadap karyawan dengan pertemuan rutin tiap bulannya, misalnya pengajian tiap malam jum'at.
- Mengadakan hubungan masa dengan instansi pemerintah misalnya polsek dan koramil, seiring maraknya penjarahan dan pengrusakan tembakau.
- Mengajukan usul pengangkatan atau pemberhentian karyawan, kenaikan pangkat, kenaikan gaji dan mutasi kepada direksi.

2. Kepala Administrasi Keuangan Umum (AKU)

- Menyusun Rancangan Anggaran Belanja Tahunan (RABT) untuk pabrik.
- Mengolah administrasi pabrik.
- Menggunakan biaya, tenaga kerja secara efektif dan efisien.
- Mengontrol tugas-tugas karyawan dan yang dibawahinya.
- Mengusulkan kepada administratur untuk menyempurnakan pekerjaan, mengangkat karyawan, kenaikan pangkat dan mutasi karyawan.
- Kepala administrasi keuangan umum lini bertanggung jawab kepada Administratur.

3. Kepala Tata Usaha

- Menyelenggarakan administrassi demi kelancaran perusahaan.
- Melayani dan mengerjakan semua administrasi perusahaan.
- Merangkum semua Rancangan Anggaran Belanja Tahunan (RABT) untuk selanjutnya diketahui administratur dan kemudian dikirimkan ke direksi.
- Membuat dan merangkum permohonan modal kerja dan dikirimkan ke direksi untuk memperoleh modal.
- Membuat konsep laporan bulanan pimpinan.
- Membuat laporan bulanan dan tahunan hasil produksi.
- Membuat daftar inventaris perusahaan.
- Surat menyurat dan menyimpannya.

- Mengatur keluar masuknya keuangan.
- Mengatur keluar masuknya barang bakal di gudang.
- Mengerjakan kupon-kupon bayaran karyawan.
- Menyusun dan membuat pertanggung jawaban keuangan untuk diserahkan kepada direksi.

4. Akuntansi

- Membuat rencana kerja dan anggaran perusahaan serta permintaan perusahaan.
- Membuat pengajuan modal kerja.
- Mengkoordinasikan pelaksanaan bidang administrasi dan keuangan.
- Menangani masalah yang berhubungan dengan keluar masuknya keuangan.
- Melaksanakan pembukuan.
- Membantu menghitung administrasi/pembayaran gaji dan upah serta potongan.
- Membuat daftar piutang dan daftar potongan.
- Membantu menyusun laporan manajemen.

5. SDM

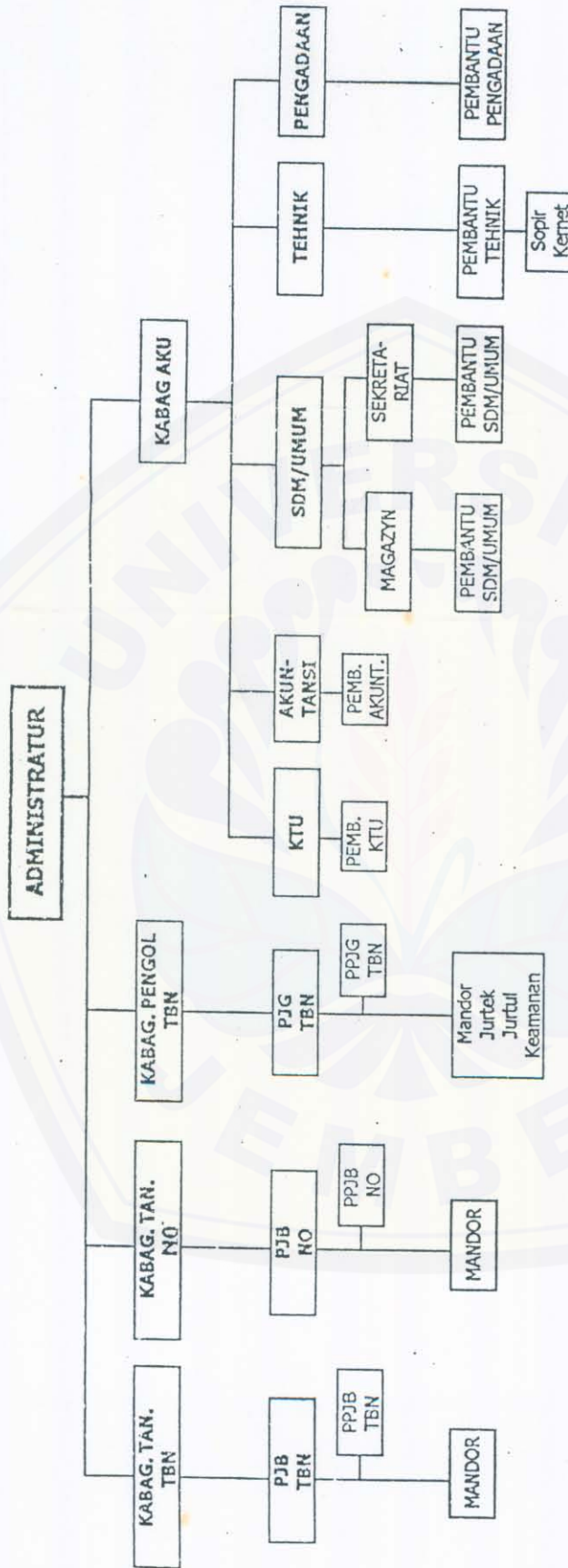
- Membantu kantor tata usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas bidang umum dan personalia.
- Membantu surat-surat intern maupun ekstern.
- Menghitung biaya perjalanan dinas didalam dan luar kota/daerah.
- Mengawasi pekerjaan pemeliharaan inventaris perusahaan.
- Membuat daftar kebutuhan-kebutuhan karyawan.
- Penggajian karyawan, karyawan bulanan dan karyawan harian tetap.
- Mengelola inventaris tata usaha, rumah dinas serta mees karyawan.
- Menghitung besarnya, Pajak Penghasilan pasal 21.

6. Pengadaan

- Mengadakan barang dan bahan yang diperlukan PT. Perkebunan Nusantara X(Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember.
- Menghitung besarnya *Pajak Pertambahan Nilai*.

Gambar 1 : Struktur Organisasi Kebun Ajong Gayasan

STRUKTUR ORGANISASI KEBUN AJONG GAYASAN
UNIT TEMBAKAU



Sumber : PTN A (Persero) Kebun Ajong Gayasan, Tahun 2002



- Menghitung besarnya *Pajak Pertambahan Nilai Masukan*.
- Melakukan pembayaran *Pajak Pertambahan Nilai*.

7. Teknik

- Merawat dan memperbaiki bangunan pabrik dan rumah karyawan.
- Merawat dan memperbaiki mesin-mesin kendaraan dan mesin pabrik.
- Mengajukan biaya perawatan terhadap kepala Administrasi Keuangan Umum (AKU).

2.4 Tenaga Kerja

Tenaga kerja di PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember dapat dibedakan menjadi beberapa golongan yaitu, golongan I, golongan II, golongan III, golongan IV seperti tabel di bawah ini :

Tabel 2 : Keadaan Pegawai Berdasarkan Golongan

NO	JENIS PEGAWAI	JUMLAH
1	Golongan I A	89 orang
2	Golongan I B	62 orang
3	Golongan I C	43 orang
4	Golongan I D	16 orang
5	Golongan II A	11 orang
6	Golongan II B	6 orang
7	Golongan II C	4 orang
8	Golongan II D	4 orang
9	Golongan III A	23 orang
10	Golongan III B	2 orang
11	Golongan III C	3 orang
12	Golongan III D	2 orang
13	Golongan IV A	3 orang
14	Golongan IV B	1 orang
15	Kontrak	150 orang

Sumber : PTPN X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember, Tahun 2002

2.5 Jadwal Kerja

Untuk meningkatkan produktivitas dari perkebunan dan penggunaan karyawan secara efektif dan efisien maka PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember menerapkan 8 jam kerja sehari kecuali pada hari sabtu. Penerapan jam kerja ini antara karyawan dengan tata usaha dan pabrik berbeda jam kerjanya. Hal ini mengingat untuk kebun perlu penjagaan setiap waktu sehingga pada waktu-waktu tertentu untuk pekerja kebun harus bekerja baik pagi maupun malam hari, tetapi dengan cara bergantian. Jam kerjaa karyawan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3 : Jadwal kerja karyawan

HARI	JAM KERJA	
	KARYAWAN KEBUN	KARYAWAN TATA USAHA
Senin – Jum'at	07.00 – 15.00	07.00 – 15.00
Khusus Sabtu	07.00 – 11.00	07.00 – 11.30
Istirahat	12.00 – 13.00	11.30 – 12.30

Sumber : PTPN X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember

2.6 Sistem Penggajian

Sebagai imbalan dari kerja yang telah di berikan tenaga kerja sudah selayaknya bila pihak PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember memberikan imbalan, gaji atau upah sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) Jember yaitu sebesar Rp. 9.200 per hari (lima jam kerja). Gaji untuk golongan I dan II dibayarkan pada tanggal 27 setiap bulannya di kantor Kebun Ajong Gayasan Jember.

Sedangkan untuk golongan III dan IV terdapat perbedaan sedikit yaitu pembayaran gaji, untuk golongan ini gaji diberikan melalui Kantor Direksi di Surabaya sedangkan pembayaran tetap sama yaitu tanggal 27 setiap bulannya.

Selain itu karyawan yang digunakan oleh PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember yaitu karyawan kontrak yang digunakan

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA NYATA

3.1 Diskripsi Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

3.1.1 Subyek dan Obyek Pajak Pertambahan Nilai

Subyek Pajak Pertambahan Nilai

Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai pasal 2 ayat 1 Peraturan Pemerintah no.50 tahun 1994 menjelaskan bahwa Subyek Pajak Pertambahan Nilai adalah Pengusaha Kena Pajak. Pengertian Pengusaha Kena Pajak ini termasuk dalam Pengusaha yang melakukan penyerahan Barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak adalah Pengusaha yang sejak semula bermaksud melakukan penyerahan Barang Kena Pajak. Ketentuan ini mengisyaratkan bahwa Pengusaha yang belum memulai kegiatan penyerahan, tetapi dari kegiatan persiapan seperti pembelian bahan baku dapat diketahui bahwa Pengusaha ini akan melakukan kegiatan penyerahan Barang Kena Pajak.

Dasar hukum yang menjelaskan kewajiban penyerahan Barang Kena Pajak adalah Keputusan Direktur Jendral Pajak Nomor : KEP-27 / PJ / 1995 tanggal 23 Maret 1995. Adapun kewajiban Pengusah Kena Pajak adalah memiliki Nomor Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (NPPKP), memungut Pajak Pertambahan Nilai yang terhutang, menyetor Pajak Pertambahan Nilai yang masih harus dibayar dan melaporkan penghitungan Pajak Pertambahan Nilai yang terhutang. Oleh karena itu terhadap Pengusaha Kena Pajak dimungkinkan untuk melaksanakan kewajiban di bidang Perpajakan..

PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dapat diidentifikasi sebagai Pengusaha Kena Pajak, yang ditentukan oleh kesinambungan semua kegiatan untuk melakukan usaha yang harus dilakukan di dalam lingkungan perusahaan.



Obyek Pajak Pertambahan Nilai

Obyek Pajak atau sasaran pengenaan Pajak Pertambahan Nilai dapat dilihat pada pasal 4 (1) Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai No. 11 tahun 1994, atas perubahan Undang-Undang No. 8 tahun 1983 yang dikenakan atas penyerahan Barang Kena Pajak di dalam daerah pabean yang dilakukan oleh Pengusaha Kena Pajak. Pengertian Barang Kena Pajak adalah barang yang berwujud yang menurut sifat atau hukumnya dapat berupa barang bergerak atau barang tidak bergerak, yang dikenakan pajak berdasarkan Undang-Undang penyerahan barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak dapat dikenakan Pajak Pertambahan Nilai sepanjang memenuhi syarat yaitu barang yang diserahkan merupakan Barang Kena Pajak, penyerahan dilakukan didalam pabean, dan penyerahan dilakukan di dalam lingkungan perusahaan.

PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember obyek pajaknya dikenakan atas pemanfaatan Barang Kena Pajak dan Penyerahan Jasa Kena Pajak. Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai dari pemanfaatan Barang Kena Pajak terdapat dalam contoh seperti pembelian olie. Pemanfaatan Barang Kena Pajak itu terjadi karena suatu perjanjian yang penyerahannya dilakukan di dalam lingkungan perusahaan atau pekerjaannya sebagai Pengusaha Kena Pajak.

3.1.2 Mekanisme Pengadaan Barang di PTPN X (Persero)

Proses umum terjadinya pengadaan suatu barang dari lapangan yang dilatarbelakangi oleh semakin meningkatnya persediaan suatu barang, sedangkan persediaan yang ada di gudang tidak tersedia. Penentuan pengadaan barang di Kantor direksi, karena kantor direksi yang menentukan apakah pengadaan barang tersebut benar-benar dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan usaha. Dalam pengajuan pengadaan barang dan jumlah biaya yang diperlukan, bagian pengadaan telah mempunyai rencana pengadaan barang dan besarnya anggaran yang telah ditetapkan pada

rencana tahun sebelumnya. Walaupun besarnya anggaran sudah ditentukan jumlahnya, tetapi jumlah tersebut bukan merupakan harga mati (harga tetap).

Besarnya anggaran dalam satu tahun dibagi menjadi triwulan. Apabila ada suatu perencanaan pengadaan barang di triwulan pertama tidak dapat dilaksanakan, dan realisasinya pada triwulan berikutnya, maka anggaran yang digunakan adalah anggaran pada triwulan pertama.

PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember bekerja sama dengan pihak lain dalam hal pembelian barang atau pengadaan barang guna memenuhi kebutuhan barang. Dalam pelaksanaan pengadaan barang, penentuan rekanannya telah ditentukan oleh Kantor Direksi beserta harga referensinya.

Selanjutnya Kantor direksi menerima harga referensi sebagai informasi harga dasar untuk negosiasi dan hasilnya dibuat untuk negosiasi dan ditandatangani bersama Kabag AKU dan rekanan yang bersangkutan. Setelah diterimanya surat penunjukan pekerjaan tersebut, maka rekanan membuat surat kesanggupan untuk melaksanakannya. Jika persetujuan telah disepakati maka dilanjutkan dengan penyusunan kontrak, lalu rekanan akan berhubungan langsung dengan bagian pengadaan untuk pelaksanaan mengadakan barang.

Setelah pembuatan kontrak, maka selanjutnya rekanan melakukan pengiriman barang. Pada saat penerimaan barang syarat-syarat yang harus diperhatikan dan dilampirkan adalah berita acara penerimaan barang, hasil pemeriksaan dan pengujian barang.

3.1.3 Proses Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai atas Pengadaan Barang

Setiap transaksi yang dilakukan oleh PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember dengan rekanan dalam hal pengadaan barang, akan dikenakan Pajak Pertambahan Nilai. Dasar hukumnya dari pengenaan Pajak Pertambahan Nilai adalah Keputusan Menteri Keuangan RI No. 549 / KMK.04 / 2000 pasal 4 ayat 2, dikenakan apabila terjadi pada saat transaksi diatas nominal Rp 1.000.000,-

Setelah penerimaan barang, maka bagian pengadaan akan menyerahkan berkas-berkas pengadaan barang tersebut ke bagian AKU pada pengawasan anggaran dan investasi. Anggaran bagi pengadaan barang tersebut telah memudahkan penagihan, sehingga pada akhir tahun tidak mengalami penumpukan tagihan yang dapat menurunkan kinerja kerja.

Dalam melakukan pembelian barang pada rekanan, bagian pengadaan akan menerima faktur standart Pajak Pertambahan Nilai (terlampir). Dalam faktur pajak standart rekanan telah dicantumkan besarnya Pajak Pertambahan Nilai oleh PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Kebun Ajong Gayasan sebesar 10% dari harga jual (terlampir).

Contoh : pada bulan Juni PTPN X (persero) Kebun Ajong Gayasan membutuhkan olie meditrان dan olie mesran dengan PT. HARLINDO SEJAHTERA, dengan harga pembelian olie meditrان dan olie mesran sebesar Rp 3.485.000,-

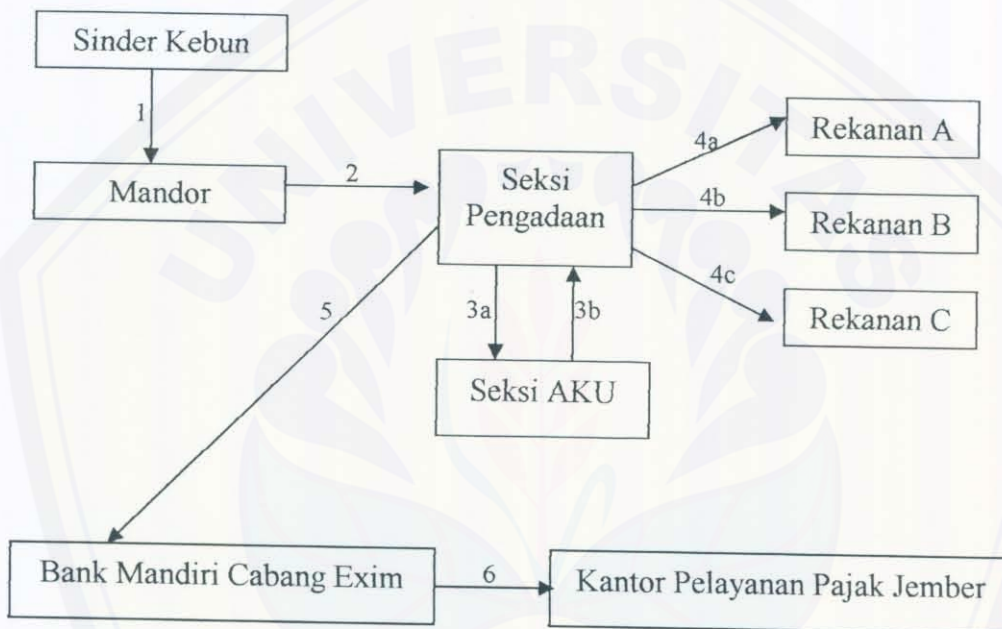
Maka Pajak Pertambahan Nilai yang dipungut oleh PTPN X (Persero) sebesar $10/100 \times 100/110 \times \text{Rp } 3.485.000 = \text{Rp } 3.485.000$

Pengenaan pajak Pertambahan Nilai dilaksanakan berdasarkan sistem faktur, karena berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Pajak No. KEP-54 / PJ / 1994 tanggal 29 Desember 1994, setiap terjadinya pengadaan barang rekanan wajib membuat Faktur pajak. Faktur pajak merupakan bukti tanda pembayaran atau pungutan pajak dan juga berfungsi sebagai sarana pekreditan Pajak Masukan oleh Pengusaha Kena Pajak. Dalam Faktur Pajak Standart harus mencantumkan keterangan tentang penyerahan Barang Kena Pajak, Dasar Pengenaan Pajak dan Pajak Pertambahan Nilai yang dipungut. Apabila rekanan melakukan tagihan atas pengadaan barang wajib melampirkan kwitansi, faktur pajak standart dan surat setoran pajak (terlampir).

Pada PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Kebun Ajong Gayasan pengenaan Pajak Pertambahan Nilai terhadap pengadaan barang termasuk dalam Pajak Masukan yang dapat dikreditkan dan Pajak Masukan Yang tidak dapat dikreditkan. Adapun pengertian Pajak Masukan adalah Pajak

Pertambahan Nilai yang seharusnya sudah dibayar oleh Pengusaha Kena Pajak karena perolehan Barang Kena Pajak dan atau Jasa Kena Pajak dan atau pemanfaatan Barang Kena Pajak yang tidak berwujud dariluar daerah pabean.

Berikut ini gambaran sistematis proses pengenaan pajak pertambahan nilai yang terjadi dalam ruang lingkup PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember:



Gambar 2 : Gambaran sistematis pengenaan Pajak Pertambahan Nilai dalam ruang lingkup PTPN X (Persero)

Keterangan :

1. Pengajuan kebutuhan langsung dari lapangan.
2. Pengajuan kebutuhan barang dalam bentuk rencana anggaran.
3. a. Seksi pengadaan meminta dana kebutuhan pembelian tersebut dengan formulir PBK 14.
b. Seksi pengadaan menerima sejumlah uang cek dari seksi AKU untuk kebutuhan pembelian tersebut.

4. A, b, c, seksi pengadaan melakukan transaksi pembelian dengan rekanan dan memungut kembali PPN atas transaksi tersebut menerima faktur pajak standart dari rekanan.
5. Seksi pengadaan melakukan pembayaran ke Bank Mandiri cabang Exim.
6. Seksi pengadaan melaporkan pemungutan pada Kantor Pelayanan Pajak Jember.

Diawali dengan permintaan dari lapangan dalam hal ini adalah mandor dan diteruskan ke sinder untuk dibuatkan pengajuan barang/rencana anggaran (rutin setiap bulan) yang diajukan ke seksi pengadaan dari daftar permintaan barang tersebut ada beberapa barang yang harus dibeli/diadakan dari luar misalnya box pembungkus tembakau, olie meditrans, barang cetakan, berikut ini adalah transaksi yang terutang Pajak Pertambahan Nilai selama bulan Januari sampai dengan bulan Juni Tahun 2002 :

Bulan/Tahun	Nama Barang	Nama Rekanan	Dasar Pengenaan Pajak (Rp)	PPN 10% (Rp)
Januari/2002	Olie meditrans 40.	PT. Harlindo Sejahtera.	1.825.455,-	182.545,-
	Olie meditrans 40.	PT. Harlindo Sejahtera.	1.616.363,-	161.636,-
	Olie miracle trust.	CV.Hiba Sukses	3.119.000,-	311.900,-
Februari/2002	Petrogud	Kopkar Kartanegara	2.768.180,-	276.820,-
	Plastik keranda	Kopkar Kartanegara	20.034.090,-	2.003.410,-
	Barang cetakan	Saduatmadji	7.105.550,-	710.550,-

Maret/2002	Olie trust 52	PT. Harlindo Sejahtera	1.518.182,-	151.818,-
	Olie Mesran 40	PT. Harlindo Sejahtera	1.600.000,-	160.000,-
	Onderdil pompa air	CV. Kuda Terbang	91.421.000,-	9.142.100,-
	Onderdil Pompa hisap	CV. Kuda Terbang	29.135.000,-	2.913.500,-
	Petrogud	Kopkar Kertanegara	2.768.182,-	276.818,-
April/2002	Bor TBN	Kopkar Kertanegara	25.565.000,-	255.650,-
	Plastik keranda	Kopkar Kertanegara	12.250.000,-	1.225.000,-
	Olie meditrان	PT. Harlindo Sejahtera	1.527.727,-	157.273,-
	Olie Mesran 40	PT. Harlindo Sejahtera	1.600.000,-	160.000,-
	Ban truk	UD. Satria Mandala	18.546.455	1.854.545,-
Mei/2002	Plastik Keranda	Kopkar Kertanegara	22.050.000,-	2.205.000,-
	Ban luar/dalam	UD. Mini Motor	5.250.000,-	525.000,-
	Bangunan Gudang	CV. Arini	10.398.286,-	1.039.828,-
	Olie Mirocle trust	CV. Shiba Sukses	1.839.000,-	183.900,-

Juni/2002	Petrogud	Kopkar Kertanegara	2.763.182,-	276.818,-
	Meditran 40/Mersran 40	PT. Harlindo Sejahtera	3.168.182,-	316.818,-
	Barang Cetakan	Saduatmadji	11.627.250,-	1.162.725,-
	Bangunan Gudang	CV. Arini	211.746.909,-	21.174.691,-
	Alat Penangkal petir	CV. Persada Teknik	45.085.000,-	4.508.500,-

Tabel 4 : Transaksi belanja yang menimbulkan PPN, bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2002

Jumlah Pajak Pertambahan Nilai tersebut termasuk PPN masukan yang tidak dapat dikreditkan atas pembelian ban luar dalam untuk jeep dan sedan (sesuai Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 1994). Dalam melakukan pembelian barang pada rekanan, seksi pengadaan akan menerima faktur pajak standart PPN masukan, bagi PTPN X (Persero). Faktur pajak standart yang diterima oleh seksi pengadaan akan dibuatkan SSP (Surat Setoran Pajak) dan DPU (Daftar Permintaan Uang) bentuk PBK 14 yang dibuat diakhir bulan untuk dibayarkan pada bank presepsi dalam hal ini PTPN X (Persero) membayar di Bank Mandiri dan dilaporkan ke Kantor Pelayanan Pajak (Contoh Terlampir), yang berisi laporan pemungutan dan bukti penyetoran dan faktur pajak standart PPN masukan.

3.1.3.1 Proses Pembayaran Kepada Rekanan

Lampiran tagihan yang telah diserahkan pada bagian pengadaan akan diteruskan ke bagian AKU dibuatkan Daftar Permintaan Uang (DPU).

Lampiran tagihan tersebut dilampiri dengan kwintansi, faktur pajak standart. Setelah semua berkas dari bagian pengadaan maka bagian pengadaan akan menerima sejumlah uang untuk membayar tagihan.

Apabila berkas yang telah lengkap dan mendapat persetujuan pejabat yang sesuai dengan kewenangan masing-masing, maka pelaksanaan pembayarannya dapat melalui bank dengan mengisi tanda terima sebagai bukti pembayaran, kemudian bagian pengadaan melaporkan pemungutan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Jember. Apabila ada pembayarannya yang harus melalui transfer antar bank, telah ditentukan oleh rekanan kemudian berkas/bukti transaksi tersebut disimpan oleh bagian kas bank.

Contoh : pada bulan Juni PTPN X (persero) Kebun Ajong Gayasan membutuhkan olie meditrان dan olie mesran dengan PT. HARLINDO SEJAHTERA, dengan harga pembelian olie meditrان dan olie mesran sebesar Rp 3.485.000,-

Maka Pajak Pertambahan Nilai yang dipungut oleh PTPN X (Persero) sebesar $10/100 \times 100/110 \times \text{Rp } 3.485.000 = \text{Rp } 3.485.000$

3.1.3.2 Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Aktifitas pembayaran dimulai pada saat diterimanya faktur pajak oleh bagian pengadaan dalam satu masa pajak tertentu, pada akhir bulan setelah menerima faktur pajak standart rangkap 3 (tiga) bagian pengadaan mengisi Surat Setoran Pajak yang mana sumber datanya dari faktur pajak tersebut, dalam pembuatan Surat Setoran pajak, PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Kebun Ajong Gayasan membuat rangkap 5 yang mana peruntukannya sebagai berikut :

- Lembar 1 : untuk arsip wajib pajak/rekanan PTPN X (Persero).
- Lembar 2 : untuk bank.
- Lembar 3 : untuk dilaporkan PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) ke Kantor Direksi Surabaya.
- Lembar 4 : bank untuk pemberitahuan ke Kantor Pelayanan Pajak.
- Lembar 5 : untuk arsip pemungut/penyetor.

Setelah Surat Setoran Pajak selesai yang dilakukan adalah membuat Daftar Permintaan Uang (DPU) model PBK 14 (contoh terlampir) sejumlah Pajak Pertambahan Nilai yang tertera dalam faktur pajak tersebut yang ditujukan ke seksi AKU, setelah menerima uang atau cek bagian pengadaan melakukan pembayaran pajak sendiri pada bulan awal sebelum tanggal 10 PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Kebun Ajong Gayasan melakukan pembayaran sejumlah yang tercantum dalam faktur pajak, ke bank presepsi dalam hal ini Bank Mandiri cabang Exim. (contoh terlampir)

Khusus untuk rekening telepon yang mana PT. Perkebunan Nusantara X (Pesero) Kebun Ajong Gayasan telah dipungut oleh PT. Telkom Jember, oleh sebab itu Pajak Pertambahan Nilai yang tertang dalam rekening telepon tersebut tidak dimasukkan dalam jumlah tersebut inklusif dalam tagihan telepon yang otomatis telah dipungut dan disetorkan ke Kantor Pelayanan Pajak oleh PT. Telkom, tetapi Pajak Pertambahan Nilai atas tagihan telepon tersebut dapat dikreditkan.

3.1.3.3 Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai

Setelah melakukan pembayaran ke Bank Mandiri dan menerima bukti penerimaan pembayaran dalam bentuk Surat Setoran Pajak lembar ke satu, tiga dan ke lima yang telah diberi tanda cap oleh bank (yang berarti telah dibayar melalui bank yang bersangkutan) bagian pengadaan membuat laporan pemungutan ke Kantor Pelayanan Pajak (contoh terlampir). Adapun isi dari laporan tersebut adalah; laporan pemungutan oleh badan-badan tertentu yang isinya adalah Pajak Pertambahan Nilai yang dipungut bulan ini dan jumlah Pajak Pertambahan Nilai di pungut sampai dengan bulan lalu, yang dilampiri dengan Faktur Pajak Standart dari rekanan dan Surat Setoran Pajak lembar ke tiga.

Adapun jangka waktu pelaporan adalah tanggal 10, tetapi pihak PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember selalu melaporkan sebelum tanggal 5. Dalam melakukan pelaporan PT.

Perkebunan Nusantara X (Persero) menerima bukti penerimaan surat dari Kantor Pelayanan Pajak Jember.

3.1.3.4 Pelaporan Ke Kantor Direksi Surabaya

Apabila telah dilakukan pembayaran dan pelaporan pemungutan Pajak Pertambahan Nilai, pihak Administratur Kebun Ajong Gayasan jember mengirimkan memo ke Kantor Direksi di Surabaya sebagai laporan pemungutan di Jember, untuk dikreditkan dengan pajak keluaran dalam masa yang sama karena Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) yang dipakai untuk Pajak Pertambahan Nilai adalah NPWP Kantor Direksi Surabaya oleh sebab itu yang berhak mengkreditkan adalah Kantor Direksi Surabaya.

1. Laporan yang berbentuk memo tersebut berisi :
2. Surat pengantar yang memuat rincian dari Faktur Pajak dan Surat Setoran Pajak pada bulan yang bersangkutan.
3. Formulir 1195 A 1, lengkap dengan faktur pajak PPN keluaran asli lembar ke 2 (dua).
4. Lampiran formulir PPN 1195 B4 asli (lembar ke 1).
5. Lampiran formulir PPN 1195 B1 asli (lembar ke 1).
6. Rekanan dari Faktur Pajak yang dapat dikreditkan, baik dipungut dari pembeli maupun yang disetor oleh penjual.
7. Rekanan dari Faktur Pajak yang tidak dapat dikreditkan, baik dipungut dari pembeli maupun yang disetor maupun yang disetor oleh penjual.
8. Faktur Pajak Standart dari masing-masing transaksi dan masing-masing rekanan dan kwintansi pembayaran dari rekening telepon.
9. Surat Setoran Pajak
(contoh terlampir)

Pelaporan ke Kantor Direksi Surabaya ini dilakukan sebelum tanggal 5 sesuai surat edaran yang dibuat oleh Direktur Utama PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) tanggal 10 Juni 1996.

3.1.3.5 Pencatatan Pajak Pertambahan Nilai

Pencatatan dilakukan di bagian AKU yang diawali dengan permintaan dari lapangan dalam hal ini adalah mandor dan diteruskan ke sinder untuk dibuatkan pengajuan barang/rencana anggaran (rutin setiap bulan) yang diajukan ke bagian anggaran.

Dalam pengadaan barang pembelian material tersebut, bagian pengadaan mengajukan Daftar Permintaan Uang (formulir PBK 14) sesuai kebutuhan selama 1 (satu) bulan setelah Daftar Permintaan Uang disetujui oleh Administratur, uang dapat dicairkan dan digunakan untuk pembelian barang tersebut. Faktur Pajak dari pembelian tersebut masuk ke bagian pengadaan.

Apabila dalam pembelian terutang Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Pertambahan Nilai tersebut dapat dikreditkan maka jurnal yang dibuat oleh bagian AKU adalah sebagai berikut :

Pembelian barang	xxx.xxx,-	
PPN Masukan	xx.xxx,-	
Kas		xxx.xxx,-

Apabila dalam pembelian barang tersebut terutang Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Pertambahan Nilai tersebut tidak dapat dikreditkan maka jurnal yang dibuat oleh bagian AKU adalah sebagai berikut :

Pembelian barang	xxx.xxx,-	
PPN Masukan	xx.xxx,-	
Kas		xxx.xxx,-

Tetapi diakhir bulan setelah menerima Rekening Koran dari Kantor Direksi Surabaya (contoh terlampir), dilakukan penyesuaian untuk Pajak Pertambahan Nilai masukan yang tidak dapat dikreditkan dengan cara membebankan Pajak Pertambahan Nilai masukan tersebut pada perkiraan barang yang dibeli dengan jurnal sebagai berikut :

Pembelian barang	xx.xxx,-	
PPN Masukan		xx.xxx,-

Dalam Daftar Permintaan Uang formulir PBK 14 yang diminta oleh bagian pengadaan uang yang dicairkan adlah sejumlah pembelian yang inklusif dengan Pajak Pertambahan Nilai, oleh sebab itu bagian pengadaan membayarkan kembali ke kas PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) sejumlah Pajak Pertambahan Nilai atas pembelian tersebut, karena PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) adalah pemungut Pajak Pertambahan Nilai, selanjutnya bagian AKU mencatat kembali jurnal sebagai berikut :

Kas	xx.xxx,-	
PPN Masukan		xx.xxx,-

Karena uang yang dimasukkan kembali ke kas PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) tersebut akan diminta bagian pengadaan dengan Daftar Permintaan Uang (DPU) atas dasar Faktur Pajak yang ada pada bagian pengadaan. Setelah bagian pengadaan mengajukan Daftar Permintaan Uang (DPU) ke bagian AKU dan di ACC maka bagian pengadaan membuat Surat Setoran Pajak dan disetor pada Bank Mandiri cabang Exim, pada waktu bagian pengadaan melakukan pembayaran bagian AKU menjurnal sebagai berikut :

PPN Masukan	xx.xxx,-	
Kas		xx.xxx,-

Pada akhir bulan PT. Perkebunan Nusantara X (persero) Kebun Ajong Gayasan Jember membebaskan perkiraan Pajak Pertambahan Nilai masukan ke Kantor Direksi dengan jurnal sebagai berikut :

Perkiraan Penutup	xx.xxx,-	
PPN Masukan bulan ini		xx.xxx,-

3.2 Penilaian terhadap Kewajiban Perpajakan

Kewajiban-kewajiban Pengusaha Kena Pajak yang seharusnya dilaksanakan oleh PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember sebagai Pengusaha Kena Pajak yang wajib memungut Pajak Pertambahan Nilai adalah sebagai berikut :

1. Kewajiban yang utama yaitu mendaftarkan diri sebagai Pengusaha Kena Pajak.
2. Pemungutan Pajak Pertambahan Nilai sesuai tarif yang berlaku.
3. Membuat faktur pajak atas setiap penyerahan Kena Pajak.
4. Membuat nota retur dalam hal terdapat pengembalian Barang kena Pajak.
5. Melakukan pencatatan dalam pembukuan mengenai kegiatan usahanya.
6. Menyetor pajak terhutang.
7. Menyampaikan surat pemberitahuan masa Pajak Pertambahan Nilai.
8. Menyetorkan ke kas Negara sejumlah uang yang telah dipungut dari rekanan atas transaksi pembelian yang menimbulkan PPN Masukan Wajib Pungut.

Kewajiban yang pertama yaitu mendaftarkan diri sebagai Pengusaha Kena Pajak PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember sudah dilaksanakan dengan baik, tetapi pendaftaran dilakukan oleh Kantor Direksi Surabaya oleh sebab itu Nomor Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (NPPKP) adalah nomor dari Kantor Pelayanan Pajak Jember.

Kewajiban yang kedua adalah pemungutan Pajak Pertambahan Nilai dengan tarif 10% yang dilakukan oleh PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember sebagai Pengusaha yang telah dikukuhkan menjadi Pengusaha Kena Pajak telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu pasal 4 huruf a Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai tahun 2000 yang menegaskan bahwa pemungutan Pajak Pertambahan Nilai dikenakan penyerahan Barang Kena Pajak oleh pengusaha.

Kewajiban yang ketiga adalah membuat Faktur Pajak kewajiban ini juga sudah dilaksanakan dengan baik oleh pihak perusahaan, tetapi karena yang berhak memasarkan produk (yang membutuhkan Faktur Pajak), adalah Kantor Direksi Surabaya penulis tidak pernah melihat Faktur Pajak Standart yang dibuat oleh PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember.

Kewajiban yang keempat adalah membuat Nota Retur, sebenarnya formulir itu sudah disediakan oleh pihak perusahaan, tetapi sampai sekarang belum pernah ada pengembalian barang yang telah dibeli oleh PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember.

Kewajiban yang kelima adalah dalam hal pembukuan/pencatatan terhadap aktifitas kegiatan usaha sudah dilakukan sejak berdirinya perusahaan sejak pemerintahan Belanda, jadi pembukuan telah dijalankan dengan baik oleh perusahaan.

Kewajiban yang keenam adalah menyetor pajak terutang sudah dilakukan dengan baik dan tidak pernah terlambat dan belum pernah PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember diperiksa kewajiban perpajakannya. Dalam melakukan penyetoran selalu sebelum tanggal 5 bulan berikutnya walaupun Undang-undang memberikan batas waktu sampai dengan tanggal 10 bulan berikutnya.

Kewajiban yang ketujuh adalah menyampaikan Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai Tahunan PT. Perkebunan Nusantara X (persero) Kebun Ajong Gayasan Jember, penulis tidak menyampaikan karena yang menyampaikan adalah Kantor Direksi Surabaya karena Pengusa Kena Pajak Terdaftar Kantor Palayanan Pajak Surabaya.

Kewajiban yang kedelapan adalah kewajiban dalam hal memungut, menyetor dan melaporkan Pajak Pertambahan Nilai PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember sudah melakukan dengan baik, terbukti dari semua transaksi dengan rekanan semua bukti pungut berupa Surat Setoran Pajak langsung diberikan kembali kepada rekanan.

Jadi jelas bahwa PT. perkebunan Nusantara X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember selalu melakukan kewajiban-kewajibannya dengan baik dan tidak pernah melanggar ketentuan perpajakan yang berlaku.



BAB IV

PENUTUP

Dari rangkaian laporan yang ditulis oleh penulis dapat digambarkan bahwa administrasi Perpajakan khususnya Administrasi Pajak Pertambahan Nilai, yang dilaksanakan PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember sudah berjalan dengan baik, tertib dan sesuai dengan Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai (UU PPN 2000), oleh sebab itu perlu dipertahankan. Karena peraturan Perpajakan sering berkembang untuk disesuaikan dengan keadaan yang bertujuan untuk memberikan keadilan dan kepastian hukum bagi wajib pajak, maka perlu bagi PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember untuk selalu mengikuti perkembangan-perkembangan peraturan Perpajakan tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

Drs. Mardiasmo, MBA, Akt, 1997, *Pajak Pertambahan Nilai Edisi 5*, Yogyakarta:Andy

Untung Sukardi, 1998, *Pajak Pertambahan Nilai*.

PT. Perkebunan Nusantara X (Persero), *Pedoman Praktis Pelaksanaan Perpajakan, PT. Perkebunan Nusantara X Kantor Direksi Surabaya*.

Undang-Undang RI Nomor 18 Tahun 2000 tentang perubahan Undang-Undang No.8 tentang Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah.

Peraturan Pemerintah RI Nomor 50 Tahun 1994 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah Sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 18 Tahun 2000.

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X (PERSERO)
KEBUN AJONG - GAYASAN

Jl. MH Thamrin 143
Jember 68171
Desa Ajong Kec. Ajong
Kab. Jember

Fac. : (0331) 335145
Phone : (0331) 321501, 331058

Banker :
PT. BANK MANDIRI (PERSERO) JEMBER

SURAT KETERANGAN
No. 010/SUKET/VIII/2002

Sesuai dengan Surat No. IC-RUPA2/03.0005 tanggal 2 Mei 2002 dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : **TITIN HIDAYATI**
N I M : 99.1049
Perguruan Tinggi : Universitas Jember
Jurusan : Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Telah mengikuti kegiatan magang di PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Kebun Ajong Gayasan mulai tanggal 1 Juli 2002 s.d. 31 Juli 2002 dengan Judul Perpajakan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk dapatnya dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ajong, 1 Agustus 2002

PT. Perkebunan Nusantara X (Persero)
Kebun Ajong Gayasan
Administratur,



Ir. SUGIANTO
NIK.1062038706015



SURAT - TUGAS

No. : 2021 /J25.1.2/PP.9/2002

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember
menugaskan kepada mahasiswa yang namanya tercantum dibawah ini :

No.	Nama	NIM
1.	Titin Hidayati	99- 1049
2.	Erna Yulianti	99- 1141

untuk mengikuti program kegiatan magang pada Kantor PT. Perkebunan
Nusantara X (Persero) Kebon Ajong Gayasan Jember, selama 30 hari
terhitung sejak tanggal 1 Juli 2002 s/d 1 Agustus 2002. Mahasiswa
diwajibkan mengikuti kegiatan magang berdasarkan tata tertib dan disiplin
kerja yang berlaku.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jember, 29 Juni 2002



H. Moch. Toerki
NIP. 130 524 832

Tembusan kepada Yth. :

1. Ketua Program Studi D-III Perpajakan FISIP UNEJ.
2. Kasubag. Pendidikan FISIP UNEJ.

Tanggal	KETERANGAN	No. Kode Perkiraan	Pengeluaran Rp.	Penerimaan Rp.
	<u>Pembayaran PPh. Hl. Juni 2002</u>			
	Bangunan Gedung Kendaraan			
	- jumlah harga Rp 232 921 600			
	- Dasar pengenaan pajak Rp 211 746 909			
	- PPh		21 174 691	
	Instansi pemangku PPh:			
	- jumlah harga Rp 49 593 500			
	- Dasar pengenaan pajak Rp 45 085 000			
	- PPh		4 508 500	
	<u>Pembayaran PPh. Hl. Juni 2002</u>			
	- PPh. Bangunan Gedung Kendaraan dan Sesaan			
			4 234 938	
	- PPh. Pemangku PPh			
			901 700	

Jumlah / Dipindahkan 30 819 829
 -/- Penerimaan -
 Jumlah kebutuhan uang 30 819 829

TERBILANG : *Tiga puluh juta delapan ratus sembilan puluh sembilan ribu delapan ratus dua puluh sembilan* Rp.

Catatan : Pengeluaran / Penerimaan disusun per penataran

Disetujui oleh :	Dibayarkan / Dibukukan Buku Kas oleh :	Dibukukan oleh :	Penerima
------------------	--	------------------	----------



SURAT PEMBERITAHUAN MASA BAGI PEMUNGUT PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (SPT MASA PPN)

FORMULIR 1101 PUT

Masa Pajak **Juni** 20**02**

Pembetulan Masa Pajak 20 ke- (.....)

PERHATIAN : - BACALAH TERLEBIH DAHULU BUKU PETUNJUK PENGISIAN SPT MASA BAGI PEMUNGUT PPN
- DIISI DENGAN HURUF CETAK / DIKETIK - BERI TANDA X DALAM YANG SESUAI
- DIBUAT UNTUK SATU MASA PAJAK - ANGKA DALAM RUPIAH PENUH

A IDENTITAS PEMUNGUT PAJAK PERTAMBAHAN NILAI	
1. N.P.W.P. :	01 061 130 9 626 004
2. Nama Pemungut :	PTP NUSANTARA X (PERSERO) KEB.AJONG GAYASAN
3. Alamat :	Jl. M.H. Thamrin 143, Jember
4. Nomor Telepon :	0331.321501
5. Kegiatan Usaha :	Pertembakauan

Perubahan Identitas :
 Nama Baru
 Alamat Baru
 Nomor Telepon Baru

B	PEMBAYARAN ATAS PEROLEHAN BARANG KENA PAJAK DAN ATAU JASA KENA PAJAK YANG DIPUNGUT PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN) DAN PAJAK PENJUALAN ATAS BARANG MEWAH (PPn.BM)	KODE KOLOM	PEMBE TULAN (P)	DASAR PENGENAAN PAJAK (DPP)	
				Bulan ini	s.d. Bulan ini
1	Pajak Pertambahan Nilai (PPN)				
	1.1. Pembayaran yang dipungut PPN	B.1.1		274.395.523	865.129.561
	1.2. Pembayaran yang PPN-nya dipungut melalui Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara atau Kas Daerah/Bank Pembangunan daerah selaku Kas Daerah	B.1.2		-	-
	1.3. Pembayaran yang PPN-nya harus dipungut sendiri (kode B.1.1. - kode B.1.2)	B.1.3		274.395.523	865.129.561
2	Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPn BM)				
	2.1. Pembayaran yang dipungut PPn BM	B.2.1		-	-
	2.2. Pembayaran yang PPn BM-nya dipungut melalui Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara atau Kas Daerah/Bank Pembangunan Daerah selaku Kas Daerah	B.2.2		-	-
	2.3. Pembayaran yang PPn BM-nya harus dipungut sendiri (kode B.2.1 - kode B.2.2)	B.2.3		-	-

C PAJAK YANG HARUS DIPUNGUT DAN DISETOR					
1	Pajak Pertambahan Nilai (PPN)				
	1.1. PPN yang harus dipungut dan disetor	C.1.1		27.439.552	
	1.2. PPN yang dipungut dan disetor melalui Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara atau Kas Daerah/Bank Pembangunan Daerah selaku Kas Daerah	C.1.2		-	
	1.3. PPN yang dipungut dan disetor sendiri (kode C.1.1. - kode C.1.2)	C.1.3		27.439.552	
2	Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPn BM)				
	2.1. PPn BM yang harus dipungut dan disetor	C.2.1		-	
	2.2. PPn BM yang dipungut dan disetor melalui Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara atau Kas Daerah/Bank Pembangunan Daerah selaku Kas Daerah	C.2.2		-	
	2.3. PPn BM yang dipungut dan disetor sendiri (kode C.2.1 - kode C.2.2)	C.2.3		-	

D. LAMPIRAN

1. FORMULIR 1101 PUT 1

2. FORMULIR 1101 PUT 2

3. SURAT KUASA KHUSUS TERSEBUT PADA E.2

4. FOTOKOPI SSP LEMBAR KE-5 TERSEBUT PADA C.1.3 DAN C.2.3
SEBANYAK5..... LEMBAR = Rp. 27.439.552,-

5. FAKTUR PAJAK LEMBAR KE-3 TERSEBUT PADA C.1.3 DAN C.2.3 SEBANYAK5..... LEMBAR.

6. FOTOKOPI FAKTUR PAJAK TERSEBUT PADA C.1.3 DAN C.2.2 SEBANYAK LEMBAR

PERNYATAAN

Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan diatas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap, jelas dan tidak bersyarat

PERHATIAN :

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 ayat (7) UU Nomor 6 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah terakhir dengan UU Nomor 16 Tahun 2000, apabila SPT Masa yang Saudara sampaikan tidak atau tidak sepenuhnya dilampiri keterangan dan dokumen yang ditetapkan, maka SPT Saudara dianggap tidak disampaikan

Jember tgl. 03 Juni 2002

Pemungut Pajak / Bendaharawan

Tanda Tangan
Nama Jelas **SUBIANTO**

Cap Pemungut/Kantor/Instansi

Pemungut

Kuasa

DISI OLEH DINAS

Diterima	Dicatat	Diteliti	Direkam	Rik. Sederhana	Rik. Lengkap	Berkas (arsip)

Tepat waktu

Terlambat

FORMULIR
1101 PPT 2

DEPARTEMEN KEUANGAN RI
 DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

Masa Pajak Juni 2002
 Pembetulan Masa Pajak 20 ke (.....)

LAMPIRAN - II
DAFTAR PPN DAN Ppn BM YANG DIPUNGUT DAN DISETOR SENDIRI

NAMA PEMUNGUT : PTP NUSANTARA X (PERSERO) KEBUN AJONG GAYASAN

N.P.W.P. : 01-081-209-623 004

No	Nama & N.P.W.P. Rekanan	Tanggal Pembayaran Tagihan	Nomor Seri	Tgl	FAKTUR PAJAK				Tipe Faktur		
					Dasar Pengenaan PPN (Rp)	PPN (Rp)	Dasar Pengenaan Ppn BM (Rp)	Ppn BM (Rp)	FPPN	FPPn BM	Keterangan
(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Koperasi Karyawan Kartanegara 01.110.080.1.626.000		CLEDK-626-0000226	05-06-2002	2.768.182	276.818			28-06-2002		
2	Saduatmadi 06.035.623.5.626.000		NFKLU-626-0001701	04-06-2002	11.627.250	1.162.725			28-06-2002		
3	PT. Harlindo Sejahtera 01.486.670.1.626.000		DGPFQ-626-0003818	12-06-2002	3.168.182	316.818			28-06-2002		
4	CV. Arini 01.486.343.5.626.000		DGOTB-626-0000033	25-06-2002	211.746.909	21.174.691			01-07-2002		
5	CV. Pesada Teknik 01.447.557.8.626.000		DEUJH-626-0000008	20-06-2002	45.085.000	4.508.500			01-07-2002		
J U M L A H					274.395.523	27.439.552					

Catatan :

1. Pindahkan jumlah pada angka (7) ke kolom C.1.2 Formulir SPT Masa Induk (Formulir 1101 PUT);
2. Pindahkan jumlah pada angka (9) ke kolom C.2.2 Formulir SPT Masa Induk (Formulir 1101 PUT).

D.1.2.32.01

DEPARTEMEN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

Masa Pajak Juni 2002
 Pembetulan Masa Pajak

LAMPIRAN - I
DAFTAR PPN DAN PPh BM YANG DIPUNGUT DAN DISETOR
MELALUI KANTOR PERBENDAHARAAN DAN KAS NEGARA ATAU
KAS DAERAH/BANK PEMBANGUNAN DAERAH SELAKU KAS DAERAH

FORMULIR
1101 PUT 1

Lampiran I
Keputusan Direktur Jenderal Pajak
Nomor : KEP - 511/PJ/2001
Tanggal : 13 Juli 2001

NAMA PEMUNGUT : PTP NUSANTARA X (PERSERO) KEBUN AJONG GAYASAN

N.P.W.P. : 01-061-130-9-626-004

No	Nama & N.P.W.P. Rekanan	Tanggal Pembayaran Tagihan (3)	FAKTUR PAJAK						Keterangan (10)
			Nomor Seri (4)	Tgl (5)	Dasar Pengenaan PPN (Rp) (6)	PPN (Rp) (7)	Dasar Pengenaan PPh BM (Rp) (8)	PPn BM (Rp) (9)	
(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	NIHIL				NIHIL		NIHIL		
JUMLAH									

Catatan :

1. Pindahkan jumlah pada angka (7) ke kolom C.1.2 Formulir SPT Masa Induk (Formulir 1101 PUT);
2. Pindahkan jumlah pada angka (9) ke kolom C.2.2 Formulir SPT Masa Induk (Formulir 1101 PUT).

D.1.2.23.01.

Lampiran I
Keputusan Direktur Jenderal Pajak
Nomor : KEP - 511/PJ/2001
Tanggal : 13 Juli 2001

FORMULIR
1101 PUT 2

DEPARTEMEN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

DAFTAR PPN DAN PPh BM YANG DIPUNGUT DAN DISETOR SENDIRI
LAMPIRAN - II

Masa Pajak Juni 2002

Pembetulan Masa Pajak 20 ke (.....)

NAMA PEMUNGUT : PTP NUSANTARA X (PERSERO) KEBUN AJONG GAYASAN

N.P.W.P. : 01-061-130-9-626-004

No	Nama & N.P.W.P. Rekanan	Tanggal Pembayaran Tagihan	FAKTUR PAJAK						Tanggal SSP		Keterangan
			Nomor Seri	Tgl	Dasar Pengenaan PPN (Rp)	PPN (Rp)	Dasar Pengenaan PPh BM (Rp)	PPh BM (Rp)	PPN	PPh BM	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Koperasi Karyawan Kartanegara 01.110.080.1.626.000		CLEDK-626-0000226	05-06-2002	2.768,182	276,818			28-06-2002		
2	Saduatmadi 06.035.623.5.626.000		NFKLJ-626-0001701	04-06-2002	11.627,250	1.162,725			28-06-2002		
3	PT. Hartindo Sejahtera 01.486.670.1.626.000		DGPFQ-626-0003818	12-06-2002	3.168,182	316,818			28-06-2002		
4	CV. Arini 01.486.343.5.626.000		DGOTB-626-000033	25-06-2002	211.746,909	21.174,691			01-07-2002		
5	CV. Pesada Teknik 01.447.557.8.626.000		DEJH-626-0000008	20-06-2002	45.085,000	4.508,500			01-07-2002		
JUMLAH						274.395,523	27.439,552				

Catatan :

1. Pindahkan jumlah pada angka (7) ke kolom C.1.2 Formulir SPT Masa Induk (Formulir 1101 PUT);
2. Pindahkan jumlah pada angka (9) ke kolom C.2.2 Formulir SPT Masa Induk (Formulir 1101 PUT).

D.1.2.32.01

Lampiran 1
Keputusan Direktur Jenderal Pajak
Nomor : KEP - 51/PJ/2001
Tanggal : 13 Juli 2001

DEPARTEMEN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN - I
DAFTAR PPN DAN Ppn BM YANG DIPUNGUT DAN DISETOR
MELALUI KANTOR PERBENDAHARAAN DAN KAS NEGARA ATAU
KAS DAERAH/BANK PEMBANGUNAN DAERAH SELAKU KAS DAERAH

FORMULIR
1101 PUT 1

Masa Pajak Juni 2002
 Pembetulan Masa Pajak 20 ke (.....)

NAMA PEMUNGUT : PTP NUSANTARA X (PERSERO) KEBUN AJONG GAYASAN N.P.W.P : 01-061-130-9-626-004

No	Nama & N.P.W.P. Rekanan	Tanggal Pembayaran Tagihan	FAKTUR PAJAK						Keterangan
			Nomor Seri	Tgl	Dasar Pengenaan: PPN (Rp)	PPN (Rp)	Dasar Pengenaan Ppn BM (Rp)	Ppn BM (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	NIHIL				NIHIL		NIHIL		
JUMLAH									

- Catatan :
1. Pindahkan jumlah pada angka (7) ke kolom C.1.2 Formulir SPT Masa Induk (Formulir 1101 PUT);
 2. Pindahkan jumlah pada angka (9) ke kolom C.2.2 Formulir SPT Masa Induk (Formulir 1101 PUT);



BUKTI PENERIMAAN SURAT

Nomor : 8420/WPT.12/KP.1007/PPN/2002

SPT MASA PPN / PPh-BM

PT PERKEBUNAN MUSANTARA X KEBUN A

N.P.W.P : 01.061.130.9-626.004

PERKEBUNAN AJUNG BAYASAN

No. P.K.P :

AJUNG

AJUNG

Ms/Thn Pajak : Juni /2002

PPN / PPh-BM

PEMUNGUT PPN/PPhBM

jak:

Tgl Masuk SPT : 03-07-2002 Dip/Distr Sendiri : Rp 27.439.552



NIP : _____



FAKTUR PAJAK STANDAR

Lembar ke 1 : Untuk Pembeli BKP / Penerima JKP
sebagai bukti Pajak Masukan

Kode dan Nomer Seri Faktur Pajak : **DGPFQ-626 0003818**

PENGUSAHA KENA PAJAK

Nama : **PT. HARLINDO SEJAHTERA**
 Alamat : **Jl. Kenanga No. 39 Telp. (0331) 486427 Jember**
 NPWP : **0 1 4 8 6 6 7 0 1 6 2 6 0 0 0**
 Tanggal Pengukuhan PKP : **Tanggal : 6 Nopember 1992**

PEMBELI BKP / PENERIMA JKP

Nama : **PTP Nusantara X**
 Alamat : **Kebun Ajung**
 NPWP : **0 1 0 6 1 1 3 0 9 6 0 5 0 0 1**

No. Urut	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Harga Jual / Penggantian / Uang Muka / Termin (Rp)
	Meditran 40 (209 Ltr) 1 Dr	1.725.000,-
	Mesran 40 (209 Ltr) 1 Dr	1.760.000,-

Jumlah Harga Jual / Penggantian / Uang Muka / Termin *)	3.485.000,-
Kurangi potongan harga	
Kurangi uang muka yang telah diterima	
Dasar Pengenaan Pajak	3.168.182,-
Pajak = 10% x Dasar Pengenaan Pajak	316.818,-

TARIF	DPP	PPn BM
..... %	Rp.	Rp.
..... %	Rp.	Rp.
..... %	Rp.	Rp.
..... %	Rp.	Rp.
TOTAL		Rp.

Jember, Tgl. **12 - 6 - 2002**
PT. HARLINDO SEJAHTERA

 (**Yulius Helly Hartono**)
 Nama :
 Jabatan : **Kuasa Direktur**

FAKTUR PAJAK STANDAR

Lembar ke 1 : untuk Pembeli BKP / Penerima JKP,
sebagai Bukti Pajak Masukan

kode dan Nomor Seri Faktur Pajak : **CEZTG - 626 - 0001418**

PEMBERI USAHA KENA PAJAK

Nama : PT. DHARMA NIAGA (Ltd.)
 Alamat : Jl. PB. Sudirman No. 2 JEMBER
 P.W.P. : 01 . 001 . 656 . 6 . 626 . 001
 Tanggal Pengukuhan PKP : 28 - 09 - 1989

PEMBELI BKP/PENERIMA JKP

Nama : PT. Perkebunan Nusantara X (Persero)
 Alamat : Kebun Ajong Gayasan - Jember
 P.W.P. : 01 061 130 9 605 001

No. Urut	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Harga Jual / Penggantian / Uang Muka / Termijn (Rp.)
1.	Slang Pemadam (2") @ 20 M Fire Hose KD 50 : 10 rol	3.000.000,-
2.	Slang Power Sprayer @ 50 M Merk. Shanchin-Yuanlian : 58 Rol	15.950.000,-

Harga Jual / Penggantian / Uang Muka / Termijn *)	18.950.000,-
Dikurangi Potongan Harga	
Dikurangi Uang Muka yang telah diterima	
Dasar Pengenaan Pajak	18.950.000,-
P P N = 10% x Dasar Pengenaan Pajak	1.895.000,-

PAJAK PENJUALAN ATAS BARANG MEWAH

TARIF	DPP	PPn BM
..... %	Rp.	Rp.
..... %	Rp.	Rp.
..... %	Rp.	Rp.
..... %	Rp.	Rp.
Jumlah		Rp.

Jember, Juni 2002



GOENAWAN WISAKSONO
Kepala Cabang

Coret yang tidak perlu.

FAKTUR PAJAK STANDAR

Kode dan Nomor Seri Faktur Pajak : DEJZH - 626 - 008

PEMILIH BANGUNAN KENA PAJAK
 Nama Lengkap : CV. PESADA TEKNIK
 Alamat : Jl. Gajah Mada VI/1 Jember
 Nomor Pokok Wajib Pajak : 01-447-557-3-626-000
 No. Pengukuhan PKP : 626-00858-10-88 tanggal 05 Oktober 1988

PEMILIH BARANG KENA PAJAK / PENERIMA JASA KENA PAJAK
 Nama Lengkap : PTP Nusantara X (Persero) Kehun Ajong Gayasan
 Alamat : Ajung - Jember
 Nomor Pokok Wajib Pajak : 01-061-130-9-605-001

No. Urut	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Harga Jual/Penggantian/ Uang Muka/Termijn (Rp.)
	Pengadaan dan pemasangan instalasi Penangkal Petir lokasi Gudang Condro dan Gudang Maesan SPK. 01/Supes/IV/2002 Tanggal 29 April 2002	49.593.500,—

Harga Jual/Penggantian/Uang Muka Termijn *)	49.593.500,—
Dikurangi potongan harga	-
Dikurangi uang muka yang telah diterima	-
Dasar Pengenaan Pajak	45.085.000,—
PPN = 10 % X Dasar Pengenaan Pajak	4.508.500,—

TARIF	DPP	PPn BM
..... %	Rp.	Rp.
..... %	Rp.	Rp.
..... %	Rp.	Rp.
..... %	Rp.	Rp.
TOTAL		Rp.

Jember Tgl. 20 Juni 2002

 [Signature]
 ISMAHIO

Lembar ke - : _____

Faktur Penjualan /
Kontrak/Order *)

FAKTUR PAJAK STANDAR

Nomor Seri : **DG0TB-626-000033**

PEMILAH BANGUNAN KENA PAJAK :

Nama : CV. A R I N I
 Alamat : Jl. K.H. Agus Salim No.88, Bondowoso
 P.W.P. : 0 1 4 8 6 3 4 3 5 6 2 6 0 0 0
 No. Pengukuhan PKP : No. PKP 626.00924.08.90 Tanggal : 08 Agustus 1990
 Tanggal Penyerahan/Pembayaran *) :

PEMILAH BANGUNAN BKP / PENERIMA JKP :

Nama : PTP NUSANTARA X (PERSERO) KEBUN AJONG GAYASAN
 Alamat : Ajung, Jember
 P.W.P. : 0 1 0 6 1 1 3 0 9 6 0 5 0 0 1

No.	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Kuantum	Harga Satuan (Rp.)	Harga Jual / Penggantian/ Uang Muka / Termijn (Rp.)
1.	Pembuatan bangunan Gudang Rendemen di Maesan, pembayaran Tahap II	-	-	232.921.600

Jumlah Harga Jual / Penggantian/Uang Muka/Termijn *)	232.921.600
dikurangi potongan harga	-
dikurangi uang muka yang telah diterima	-
Dasar Pengenaan Pajak	211.746.909
PN = 10 % x Dasar Pengenaan Pajak	21.174.691

TARIF	DPP	PPn BM
..... %	Rp.	Rp.
..... %	Rp.	Rp.
..... %	Rp.	Rp.
..... %	Rp.	Rp.
TOTAL		Rp.

Bondowoso tgl. 25 Juni 2002



FAKTUR PAJAK STANDAR

Lembar ke-1 : Untuk Pembeli BKP / Penerima JKP sebagai bukti Pajak Masukan.

Kode dan Nomor Seri Faktur Pajak : NFKLJ-626- **0001701**

Pengusaha Kena Pajak

Nama : SADUATMADJI
Alamat : Jl. Sultan Agung 44 Arjasa - Jember
NPWP : 060356235626000
Tanggal Pengukuhan PKP : 2 Maret 1985

Pembeli Barang Kena Pajak/Penerima Jasa Kena Pajak

Nama : PTP NUSANTARA X (PERSERO) KEBUN AJONG GAYASAN
Alamat : Ajung, Jember
NPWP : 01 061 130 9 605 001

No. Urut	Nama Barang Kena Pajak/Jasa Kena Pajak	Harga Jual/Penggantian/ Uang Muka/Termijn (Rp)
1.	Buku Menanam & memel.tan. & rekap.	777.975,--
2.	Panen & Pengangkutan & Rekap.	2.209.900,--
3.	Pengol.lahan & Pengolahan tanah	2.559.425,--
4.	Menanam & Pemel.tan. & Rekap	453.750,--
5.	Prestasi kerja & PBK 12	2.541.000,--
6.	Pengolahan tanah & rekap.	1.017.500,--
7.	Panen & Pengangkutan	687.500,--
8.	Penerimaan barang	742.500,--
9.	Kop surat & amplop	206.250,--
10.	Daftar upah borongan	721.875,--
11.	Kartu Himpunan material	33.000,--
12.	Surat pengantar	800.800,--
13.	Amplop Samson	38.500,--

Harga Jual/Penggantian/Uang Muka/Termijn *)	12.789.975,--
Dikurangi Potongan Harga	-,--
Dikurangi Uang Muka yang telah diterima	-,--
Dasar Pengenaan Pajak	11.627.250,--
PPN = 10% x Dasar Pengenaan Pajak	1.162.725,--
Pajak Penjualan Atas Barang Mewah	

Jember, 4 Juni 2002.

Tarif	DPP	PPn BM
..... %	Rp.	Rp.
..... %	Rp.	Rp.
..... %	Rp.	Rp.
..... %	Rp.	Rp.
Jumlah		Rp.

SADUATMADJI
 Pimpinan

Lembar ke-1 : Untuk Pembeli PKP/Penerima JKP sebagai bukti Pajak Masukan

Faktur Penjualan/
Kontrak/Order. *) :

FAKTUR PAJAK STANDAR

No. Seri : CLEDK-626- 0000226

USAHA KENA PAJAK

Nama : KOPERASI KARYAWAN KARTANEGARA
Alamat : JELBUK - JEMBER

PWP :

0	1	1	1	0	0	8	0	7	6	2	6	0	0	0
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Pengukuhan PKP : No. 626.00659.03.89
Tanggal Penyerahan/Pembayaran *) : Tanggal : 6 Maret 1989

PEMBELI BKP/PENERIMA JKP

Nama : **Kebun Ajung PTPN X**
Alamat : **AJUNG**

PWP :

0	1	0	6	1	1	3	0	9	6	0	3	0	0	1
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

No.	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Kuantum	Harga Satuan (Rp.)	Harga Jual/Penggantian/ Uang Muka/Termijn (Rp.)
	PEBROOND	30 Liter	101.500,00	3.045.000,00

Jumlah Harga Jual/Penggantian/Uang Muka/Termijn *) : **3.045.000,00**

Surangi potongan harga : -

Surangi Uang Muka yang telah diterima : -

Dasar Pengenaan Pajak : **2.763.182,00**

Pajak = 10% x Dasar Pengenaan Pajak : **276.318,00**

TARIF	DPP	PPn BM
..... %	Rp.	Rp.
..... %	Rp.	Rp.
..... %	Rp.	Rp.
..... %	Rp.	Rp.
TOTAL		Rp.

Jember, 5 Juni 2002

(Signature)
H. Tjoek Soetjipto
Nama Terang

KET SOPP BANK BBD JEMBER

4505/4888-1

KTI PEMBAYARAN JASA TELEKOMUNIKASI
 KUR PAJAK SEDERHANA

Telekomunikasi Indonesia, Tbk Divisi Regional V Jawa Timur

WP TELKOM Bulan Tagihan Nomor Tagihan Loker Tanggal Bayar
 000.013.1-626 JUN, 2002 206-A-015213 5411 11/06/2002

AGUS SUISWORDO NPWP : -
 CH. SERUJI No 109 Segmentasi : Residensial
 TRANG Nomor Pelgn : 192485
 JEMBER 68111 Nomor Jastel : 0331426422

onemen	24.500	Jumlah Tagihan	283.165
kal	133.770	PPN unsur kena pajak	28.317
JJ	109.382	Meterai	3.000
sa Bebas	0	Tagihan bulan ini	314.482
erlokak	0		
snita	0	TOTAL TAGIHAN BULAN INI	*****314.482
Time	15.513		
-001	0		
-008	0		
stitusi	0		
Jastel/Cicilan	0		

BEA METERAI LUNAS Rp. 3.000

KOM menyatakan resi ini sebagai bukti pembayaran yang sah.
 SKUM : SI-155/BJ.53/2001

KET SOPP BANK BBD JEMBER

4505/4894-1

KTI PEMBAYARAN JASA TELEKOMUNIKASI
 KUR PAJAK SEDERHANA

Telekomunikasi Indonesia, Tbk Divisi Regional V Jawa Timur

WP TELKOM Bulan Tagihan Nomor Tagihan Loker Tanggal Bayar
 000.013.1-626 JUN, 2002 206-A-014512 5411 11/06/2002

PERKEBUNAN NUSANTARA X NPWP : -
 AHIR No 2 Segmentasi : Bisnis
 ORAMBI Nomor Pelgn : 180545
 JEMBER 68151 Nomor Jastel : 0331427135

onemen	40.000	Jumlah Tagihan	265.119
al	114.075	PPN unsur kena pajak	26.512
J	74.433	Meterai	3.000
sa Bebas	0	Tagihan bulan ini	294.631
erlokak	0		
snita	0	TOTAL TAGIHAN BULAN INI	*****294.631
Time	35.020		
-001	0		
-008	0		
stitusi	0		
Jastel/Cicilan	1.591		

BEA METERAI LUNAS Rp. 3.000

KOM menyatakan resi ini sebagai bukti pembayaran yang sah.

SOPP BANK BBD JEMBER

4505/4883-1

PEMBAYARAN JASA TELEKOMUNIKASI
UR PAJAK STANDAR
telekomunikasi Indonesia, Tbk Divisi Regional V Jawa Timur

TELKOM Bulan Tagihan Nomor Tagihan Loker Tanggal Bayar
0.013.1-626 JUN, 2002 206-A-000796 5411 11/06/2002

ERKEBUNAN NUSANTARA X NPWP : 1
HAMRIN No 142 Segmentasi : Bisnis
ER 68175 Nomor Pelgn : 9215
Nomor Jastel : 0331321501

emen	38.500	Jumlah Tagihan	1.309.214
l	198.120	PPN unsur kena pajak	130.921
a Bebas	1.001.315	Meterai	6.000
-lokal	0	Tagihan bulan ini	1.446.135
ita	0	TOTAL TAGIHAN BULAN INI	*****1.446.135
Time	108.188		
001	0		
008	0		
itusi	-38.500		
Jastel/Cicilan	1.591		

BEA METERAI LUNAS Rp. 6.000

DM menyatakan resi ini sebagai bukti pembayaran yang sah.
SKUM : SI-155/BJ.53/2001

SOPP BANK BBD JEMBER

4505/4887-1

PEMBAYARAN JASA TELEKOMUNIKASI
UR PAJAK SEDERHANA
telekomunikasi Indonesia, Tbk Divisi Regional V Jawa Timur

TELKOM Bulan Tagihan Nomor Tagihan Loker Tanggal Bayar
0.013.1-626 JUN, 2002 206-A-012208 5411 11/06/2002

P NUSANTARA X NPWP :
PITALOKA No 3 Segmentasi : Residensial
WATES Nomor Pelgn : 148735
ER 68133 Nomor Jastel : 0331485927

emen	38.000	Jumlah Tagihan	114.349
l	10.920	PPN unsur kena pajak	11.435
a Bebas	52.568	Meterai	0
-lokal	0	Tagihan bulan ini	125.784
ita	0	TOTAL TAGIHAN BULAN INI	*****125.784
Time	11.270		
001	0		
008	0		
itusi	-0		
Jastel/Cicilan	1.591		

DM menyatakan resi ini sebagai bukti pembayaran yang sah.

KOM menyatakan resi ini sebagai bukti pembayaran yang sah.
or SKUM : SI-155/BJ.53/2001

Digital Repository Universitas Jember

NET SOPP KOPEGTEL BONDOWOSO

9505/4257-1

TI PEMBAYARAN JASA TELEKOMUNIKASI
TUR PAJAK STANDAR

Telekomunikasi Indonesia, Tbk Divisi Regional V Jawa Timur

IP TELKOM
00.013.1-626

Bulan Tagihan
JUN, 2002

Nomor Tagihan
206-A-068059

Loket
5136

Tanggal Baya
14/06/2002

SUKARJO
P MAESAN No 10
SAN
DOWOSO 68262

NPWP : 1
Segmentasi : Bisnis
Nomor Pelgn : 866965
Nomor Jastel : 0332426370

nemen	32.200	Jumlah Tagihan	367.550
al	23.010	PPN unsur kena pajak	36.755
J	288.879	Meterai	3.000
sa Bebas	0	Tagihan bulan ini	407.305
erlokak	0		
nita	0	TOTAL TAGIHAN BULAN INI	*****407.305
Time	21.870		
-001	0		
-008	0		
titusi	-0		
Jastel/Cicilan	1.591		

BEA METERAI LUNAS Rp. 3.000



DEPARTEMEN KEUANGAN R.I
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR PELAYANAN PAJAK
J E M B E R

**SURAT SETORAN PAJAK
(SSP)**

LEMBAR **5**

Untuk Arsip Wajib Pungut
atau pihak lain

PWP : 01 . 486 . 343 . 5 . 625 . 000

sesuai dengan Nomor Pokok Wajib Pajak yang dimiliki

NAMA WP : CV. A R I N I

LAMAT : Jl. K.H. Agus Salim No.88
Bondowoso

AP/Kode Jenis Pajak **Kode Jenis Setoran**

0131

900

Uraian Pembayaran
PPN pembuatan bangunan gudang Tahap II,
sesuai Faktur Pajak No.DGOTB-626-000033

Masa Pajak

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Ags Sep Okt Nop Des

tanda silang pada salah satu kolom bulan untuk masa yang berkenaan

Tahun

2002

Diisi tahun terutangnya pajak

Nomor Ketetapan : / / / /

sesuai Nomor Ketetapan : STP, SKPKB, SKPKBT

Jumlah Pembayaran
dalam rupiah penuh

21.174.691,-

Terbilang : DUAPULUH SATU JUTA SERATUS TUJUHPUJUH
EMPAT RIBU ENAMRATUS SEMBILANPULUH SATU
RUPIAH.

Diterima oleh Kantor Penerima Pembayaran

Tanggal 01 JUL 2002
Cap dan tanda tangan

PT BANK MANDIRI
G/ELISABETH ANMAD YANI

Nama Jelas :

Ang Validasi Kantor Penerima Pembayaran

Wajib Pajak/Penyetor
Jember

....., tgl
Cap dan tanda tangan

Nama Jelas :
A. SUGIANTO



DEPARTEMEN KEUANGAN R.I
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR PELAYANAN PAJAK

SURAT SETORAN PAJAK
(SSP)

LEMBAR **5**
Untuk Arsip Wajib Pungut
atau pihak lain

J E M B E R

PWP : 01 . 447 . 557 . 8 - 626 . 000

sesuai dengan Nomor Pokok Wajib Pajak yang dimiliki

NAMA WP : CV. PESADA TEKNIK

LAMAT : Jl. Gajah Mada VI/1
Jember

AP/Kode Jenis Pajak Kode Jenis Setoran

0131 900

Uraian Pembayaran

PPN Pengadaan dan pemasangan instalasi...
Penangkal Petir, sesuai Faktur Pajak.....
No. DEJUH-626-0000008

Masa Pajak

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Ags Sep Okt Nop Des

Tahun

2002
Diisi tahun terutangnya pajak

tanda silang pada salah satu kolom bulan untuk masa yang berkenaan

Nomor Ketetapan : / / / /

sesuai Nomor Ketetapan : STP, SKPKB, SKPKBT

Jumlah Pembayaran
dalam rupiah penuh

4.508.500,-

Terbilang : EMPAT JUTA LIMARATUS DELAPAN RIBU.....
LIMARATUS RUPIAH.....

Diterima oleh Kantor Penerima Pembayaran

Tanggal
Cap dan tanda tangan

(Handwritten signature)

Wajib Pajak/Penyetor

Jember, tgl
Cap dan tanda tangan

(Official stamp and signature)

SUGIANTO

Nama Jelas

Administratur

Nama Jelas :

Ang Validasi Kantor Penerima Pembayaran



DEPARTEMEN KEUANGAN R.I
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR PELAYANAN PAJAK
J E M B E R

**SURAT SETORAN PAJAK
(SSP)**

LEMBAR **5**

Untuk Arsip Wajib Pungut
atau pihak lain

PWP : 01 . 486 . 670 . 1 - 026 . 000
isi sesuai dengan Nomor Pokok Wajib Pajak yang dimiliki

NAMA WP : PT. HARLINDO SEJAHTERA

LAMAT : Jl. Kenanga No. 39
J E M B E R

MAP/Kode Jenis Pajak	Kode Jenis Setoran	Uraian Pembayaran
0131	000	PPN Oli Meditran/Mesran, sesuai Faktur Pajak No. DGPTQ-626-0003818

Masa Pajak												Tahun			
Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des	2	0	0	2

Diisi tahun terutangnya pajak

Nomor Ketetapan : / / / /

isi sesuai Nomor Ketetapan : STP, SKPKB, SKPKBT

Jumlah Pembayaran <i>isi dengan rupiah penuh</i>	Terbilang
316.818,-	TIGARATUS ENAMBELAS RIBU DELAPANRATUS DELAPANBELAS RUPIAH

Diterima oleh Kantor Penerima Pembayaran

Tanggal 20

Cap dan tanda tangan

BENEDICTUS

Nama Jelas : B. I. S.

Wajib Pajak/Penyetor

..... tgl

Cap dan tanda tangan

W. G. TRI INDARTO

Nama Jelas : W. G. TRI INDARTO

uang Validasi Kantor Penerima Pembayaran

sesuai buku petunjuk pengisian



DEPARTEMEN KEUANGAN R.I
 DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
 KANTOR PELAYANAN PAJAK
J E M B E R

SURAT SETORAN PAJAK
(SSP)

LEMBAR **5**

Untuk Arsip Wajib Pungut
 atau pihak lain

PWP : 06 . 035 . 623 . 5 - 626 . 000

isi sesuai dengan Nomor Pokok Wajib Pajak yang dimiliki

NAMA WP : SADUATMADJI

LAMAT : Jl. Sultan Agung 44, Arjasa
 J e m b e r

MAP/Kode Jenis Pajak **Kode Jenis Setoran**

0131 900

Uraian Pembayaran
 PPN Barang Cetak, sesuai Faktur
 Pajak No. NEKIJ-626-0001701

Masa Pajak

an Peb Mar Apr Mei Jun Jul Ags Sep Okt Nop Des

ri tanda silang pada salah satu kolom bulan untuk masa yang berkenaan

Tahun

2022

Diisi tahun terutangnya pajak

Nomor Ketetapan : / / / /

isi sesuai Nomor Ketetapan : STP, SKPKB, SKPKBT

Jumlah Pembayaran
 isi dengan rupiah penuh
 p. 1.162.725,-

Terbilang : SATU JUTA SERATUS ENAMPULUH DUA RIBU
 TUJUH RATUS DUAPULUH LIMA RUPIAH.

Diterima oleh Kantor Penerima Pembayaran

Tanggal 28 2022
 Cap dan tanda tangan
 PT BAIK
 CAPAN

Wajib Pajak/Penyetor
 Jember

....., tgl
 Cap dan tanda tangan
 F. GUNARYO TRIINDARTO

Nama Jelas : RENDY PRATIWI

Nama Jelas : 1421972222

uang Validasi Kantor Penerima Pembayaran



DEPARTEMEN KEUANGAN R.I
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR PELAYANAN PAJAK
J E M B E R

SURAT SETORAN PAJAK (SSP)

LEMBAR 5

Untuk Arsip Wajib Pungut
atau pihak lain

PWP : 01 . 110 . 080 . 7 - 626 . 000

sesuai dengan Nomor Pokok Wajib Pajak yang dimiliki

NAMA WP : KOPERASI KARYAWAN KARTANEGARA

LAMAT : Jelbuk, Jember

AP/Kode Jenis Pajak	Kode Jenis Setoran	Uraian Pembayaran
0131	900	PPN Petrogud, sesuai Faktur Pajak No. CLEDK-626-0000226

Masa Pajak											Tahun	
Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des	2002
Pilih tanda silang pada salah satu kolom bulan untuk masa yang berkenaan												Diisi tahun terutangnya pajak

Nomor Ketetapan : / / / /

sesuai Nomor Ketetapan : STP, SKPKB, SKPKBT

Jumlah Pembayaran <i>sesuai dengan rupiah penuh</i>	Terbilang : ..DUARATUS TUJUHPUUH ENAM RIBU DELAPAN-- RATUS DELAPANBELAS RUPIAH
Rp. 276.818,-	

Diterima oleh Kantor Penerima Pembayaran

Tanggal 28

Cap dan tanda tangan

(Signature)

PT BANGSA ...

BENNY ...

Nama Jelas :

Wajib Pajak/Penyetor

Jember, tgl

Cap dan tanda tangan

(Signature)

Ir. GUNTARYO TRI INDARTO

Nama Jelas :

uang Validasi Kantor Penerima Pembayaran

sesuai buku petunjuk pengisian

M E M O

No. FD-20210/02.006

Kepada Yth. : PT PERKEBUNAN NUSANTARA X (PERSERO)
Up. Urusan Pajak, Bidang Keuangan
Jln. Jembatan Merah No. 3 - 9
Surabaya

D a r i : Administratur Kebun Ajong Gayasan

Ajong, 03 Juli 2002

HAL : LAPORAN PAJAK BULAN JUNI 2002

Terlampir kami sampaikan Faktur Pajak (PPN Masukan) dan surat Setoran Pajak (SSP) bulan Juni 2002 sebagai berikut :

I. PPN KELUARAN (FORMULIR 1195 A1)

A. PPN Tembakau	- Lembar	= Rp.	0.00
B. PPN Kakao	- Lembar	= Rp.	0.00
C. PPN Gula kontrak A (Gula, karung+Inerbag. Mutu)	- Lembar	= Rp.	0.00
D. PPN Mutu	- Lembar	= Rp.	0.00
E. PPN eks Gula TR 4% (PPN MUTU)	- Lembar	= Rp.	0.00
	Jumlah		0.00

II. PPN MASUKAN (EKS PENGADAAN BARANG/JASA)

A. PPN Masukan yang dapat dikreditkan (formulir 1195 B1)	14 Lembar	= Rp.	33,965,101.00
B. PPN masukan yang tidak dapat dikreditkan (formulir 1195 B4)	0 Lembar	= Rp.	0.00
	Jumlah		33,965,101.00

III. PPH BADAN (EKS PENEBUSAN BBM DAN SEWA)

A. SSP PPh Pasal 22 eks Penebusan BBM di Pertamina	- Lembar	= Rp.	0.00
B. SSP PPh Pasal 23 eks. penjualan harta (tanah/bangunan)	- Lembar	= Rp.	0.00
	Jumlah		0.00

Demikian untuk menjadikan maklum.

PT PERKEBUNAN NUSANTARA X (PERSERO)
KEBUN AJONG GAYASAN


Ir. SUCIANTO

Administratur



DEPARTEMEN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN PAJAK MASUKAN - I
DAFTAR PAJAK MASUKAN
YANG DAPAT DIKREDITKAN

FORMULIR

1195 B1

Masa Pajak **J u n i** 2002

Pembedulan Masa Pajak Ke-

NAMA P.K.P. : **PTP NUSANTARA X (PERSERO)** N.P.W.P. : **01 061 130 9 605 001**
N.P. P.K.P. : **1 061 130 9 605** Tgl. Pengukuhan PKP : **20 06 96**

NO	Nama PKP Penjual BKP/ Pemberi JKP/Bank Devisa Dit. Jen. Bea dan Cukai	N.P.W.P. dan N.P.P.K.P.	Faktur Pajak (PIUD + SSP)/SSP		PPN (Rupiah)	Keterangan (*)
			Nomor Seri Faktur Pajak/Nomor PIUD	Tgl. FP/ Tgl. SSP		
1	2	3	4	5	6	7
I	Bagi BKP yang tidak menggunakan Pedoman Penghitungan Pengkreditan PM					
1.	dst.	dst.	dst.		33.965.101	Periksa lampiran
2.						
3.						
dst						
II	Lain-lain (Pindahkan ke Formulir 1195 kode D.1.5)				33.965.101	
	Jumlah (Pindahkan ke Formulir 1195 kode D.1.6)					
III	Bagi PKP yang menggunakan Pedoman Penghitungan Pengkreditan Pajak Masukan karena memilih menggunakan Norma Penghitungan Penghasilan Neto :					
	1. Penyerahan Barang Kena Pajak = % X Rp.					
	2. Penyerahan Jasa Kena Pajak = % X Rp.					
	JUMLAH (Pindahkan ke Formulir 1195 Kode D.2)					

REKAPITULASI :

A. Angka I dan II

- Pajak Masukan Impor Masa Pajak yang sama (pindahkan ke Formulir 1195 kode D.1.1.)
- Pajak Masukan Dalam Negeri Masa Pajak yang sama (pindahkan ke Formulir 1195 BM kode D.1.2.)
- Pajak Masukan Impor Masa Pajak yang tidak sama (pindahkan ke Formulir 1195 kode D.1.3.1)
- Pajak Masukan Dalam Negeri Masa Pajak yang tidak sama (pindahkan ke Formulir 1195 kode D.1.3.2.)
- Jumlah Pajak Masukan
- Dikurangi PPN atas Retur Pembelian (pindahkan ke Formulir 1195 kode D.1.4.)
- Lain-lain
- Jumlah Pajak Masukan yang dapat dikreditkan

Jember tgl. 03 Juni 20. 02

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X (PERSERO)
KEBUN AJONG GAYASAN

Rp.
Rp.
Rp.
Rp.
Rp.
Rp.
Rp.
Rp.
Rp.
Rp.

[Signature]
Jr. SUGIANTO
Administratur

Tanda tangan :
Nama Jelas :

CATATAN :

*) Diisi dengan "Masa Tidak Sama (MTS)" bagi Faktur Pajak Masukan yang dikreditkan dalam Masa Pajak yang tidak sama

NAMA PKP : PTP NUSANTARA X (PERSERO) KEBUN AJONG GAYASAN		NPWP : 01 061 130 9 605 001 NO. PENGUKUHAN : 1 061 130 9 605				
Nomor	NAMA PKP	NOMER		FAKTUR PAJAK		P P N (RP.)
		NPWP	N P P K P	NOMOR SERI	TANGGAL	
A. <u>Dipungut/diseter oleh Pembeli</u>						
1	Kopkar Kartanegara	01.110.080.7.626.000	626.00659.03.89	CLEDK - 626 - 0000226	05-06-2002	270,818
2	PT. Harindo Sejahtera	01.486.670.1.626.000	PKP.626.01231.11.92	DGPFQ - 626 - 0003818	12-06-2002	316,818
3	S a d u a t m a d j i	06.036.623.5.626.000		NFKLJ - 626 - 0001701	04-06-2002	1,162,725
4	CV. Arini	01.486.343.5.626.000	PKP. 626.00924.08.90	DGOTB-626.000033	25-06-2002	21,174,691
5	CV. Pesada Teknik	01.447.557.8.626.000	PKP.626-00858-10-88	DEJHH-626-0000008	20-06-2002	4,508,500
						27,439,552
B. <u>Dipungut/diseter oleh rekanan</u>						
1	PT. Telkom	1.000.013.1-626	0331 321501	206-A-000796	11-06-2002	130,921
2	PT. Telkom	1.000.013.1-626	0331 485927	206-A-012208	11-06-2002	11,435
3	PT. Telkom	1.000.013.1-626	0331 426422	206-A-015213	11-06-2002	28,317
4	PT. Telkom	1.000.013.1-626	0331 427135	206-A-014512	11-06-2002	26,512
5	PT. Telkom	1.000.013.1-626	0331 331058	206-A-013396	11-06-2002	119,194
6	PT. Telkom	1.000.013.1-626	0331 335145	206-A-073997	11-06-2002	69,915
7	PT. Telkom	1.000.013.1-626	0332 426370	206-A-068059	14-06-2002	36,755
8	PT. Dharma Niaga	01.001.656.6.626.001		CEZTG - 626 - 0001418	03-06-2002	1,895,000
9	PT. Dharma Niaga	01.001.656.6.626.001		CEZTG - 626 - 0001419	03-06-2002	4,207,500
						6,525,549
JUMLAH						33,965,101

NAMA PKP : PTP NUSANTARA X (PERSERO) KEBUN AJONG GAYASAN		NPWP : 01 061 130 9 605 001				
		NO. PENGUKUHAN : 1 061 130 9 605				
Nomer	NAMA PKP	NOMER		FAKTUR PAJAK		PPN (RP.)
		NPWP	NPPKP	NOMOR SERI	TANGGAL	
A. <u>Dipungut/disetor oleh Pembeii</u>						
1	Kopkar Kartanegara	01.110.080.7.626.000	626.00659.03.89	CLEDK - 626 - 0000226	05-06-2002	276,818
2	PT. Harlindo Sejahtera	01.486.670.1.626.000	PKP.626.01231.11.92	DGPFQ - 626 - 0003816	12-06-2002	316,818
3	Saduatmadi	06.036.623.5.626.000		NFKLJ - 626 - 0001701	04-06-2002	1,162,725
4	CV. Arini	01.486.343.5.626.000	PKP. 626.00924.08.90	DGOTB-626.000033	25-06-2002	21,174,691
5	CV. Pesada Teknik	01.447.557.8.626.000	PKP.626-00858-10-88	DEJJIH-626-0000008	20-06-2002	4,508,500
						27,439,552
B. <u>Dipungut/disetor oleh rekanan</u>						
1	PT. Telkom	1.000.013.1-626	0331 321501	206-A-000796	11-06-2002	130,921
2	PT. Telkom	1.000.013.1-626	0331 485927	206-A-012208	11-06-2002	11,435
3	PT. Telkom	1.000.013.1-626	0331 426422	206-A-015213	11-06-2002	28,317
4	PT. Telkom	1.000.013.1-626	0331 427135	206-A-014512	11-06-2002	26,512
5	PT. Telkom	1.000.013.1-626	0331 331058	206-A-013396	11-06-2002	119,194
6	PT. Telkom	1.000.013.1-626	0331 335145	206-A-073997	11-06-2002	69,915
7	PT. Telkom	1.000.013.1-626	0332 426370	206-A-068059	14-06-2002	36,755
8	PT. Dharma Niaga	01.001.656.6.626.001		CEZTG - 626 - 0001418	03-06-2002	1,895,000
9	PT. Dharma Niaga	01.001.656.6.626.001		CEZTG - 626 - 0001419	03-06-2002	4,207,500
JUMLAH						6.525.549
						33,965,101

